



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**PEMANFAATAN KOLEKSI AUDIOVISUAL (DVD) DI  
PERPUSTAKAAN KOREAN CULTURAL CENTER  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**NASRUDDIN MANSYUR**

**0806392823**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
DEPARTEMEN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
DEPOK  
JULI 2012**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**PEMANFAATAN KOLEKSI AUDIOVISUAL (DVD) DI  
PERPUSTAKAAN KOREAN CULTURAL CENTER  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora**

**NASRUDDIN MANSYUR**

**0806392823**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
DEPARTEMEN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
DEPOK  
JULI 2012**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

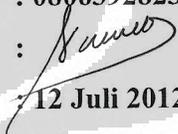
Depok, 12 Juli 2012



Nasruddin Mansyur

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nasruddin Mansyur  
NPM : 0806392823  
Tanda Tangan :   
Tanggal : 12 Juli 2012

## HALAMAN PENGESAHAN

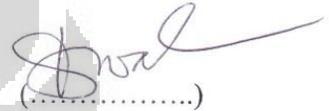
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nasruddin Mansyur  
NPM : 0806392823  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi Audio Visual (DVD) di  
Perpustakaan Korean Cultural Center Indonesia.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

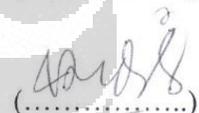
Pembimbing : Ike Iswary Lawanda, M.S.

  
(.....)

Penguji I : Nina Mayesti, M.Hum

  
(.....)

Penguji II : Wiwiet Mardiaty, M.I.M.

  
(.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 12 Juli 2012

Oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



(Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A.)  
NIP.196510231990031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkah dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa membimbing serta memberikan masukan, mendukung, dan membantu dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin berterima kasih kepada:

1. Ibu Ike Iswary Lawanda, M.S., selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Nina Mayesti, M.Hum., dan Ibu Wiwiet Mardiaty, M.I.M., selaku pembaca skripsi yang bersedia memberikan masukan dan saran bagi skripsi saya.
3. Ibu Utami Budi Rahayu Hariyadi, S.S., M.Lib., M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama masa perkuliahan.
4. Staf perpustakaan salah satunya Bang Kukuh Adirizky yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua, H. Hasan Hudori dan Hj. Zakiyah, kakak saya, Retno Pertiwi dan Nur Fauziah, saudara kembar, Nur Aslamiah, dan adik saya, Nur Fitriani Fhadillah. Terima kasih atas dukungan dan do'anya.
6. Keluarga Besar Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini. terutama untuk seluruh dosen, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini.
7. Astri Kania Dewi, yang selama ini menemani selama penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dan dorongan semangat darinya, skripsi ini belum tentu selesai dengan sempurna.

8. Teman-teman satu jurusan JIP 2006, JIP 2007, JIP 2008, JIP 2009, JIP 2010, JIP 2011 atas pemberian semangat. Khususnya sahabat-sahabat: Rizka & Niko, Bagus & Fine, Susi & Rengga, Fachmi, Reza, Cikur, Shanty, Nadya, Nurul, Yuda, Imam, Iqbal, Sapto. Saya pasti akan merindukan kalian semua JIP 2008.
9. Teman seperjuangan tim futsal Kuku Bima, kita akan selalu jadi juara
10. Bang Amar (2006), Hotman (2006), Dede (2006), dan Jaka (2010). Terima kasih banyak atas bantuan, dukungan, semangat, dan doa yang diberikan kepada penulis.
11. Keluarga besar Perpustakaan UI
12. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, terima kasih atas segalanya yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang diberikan kepada saya selama penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 12 Juli 2012

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

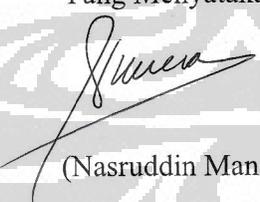
Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nasruddin Mansyur  
NPM : 0806392823  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Departemen : Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pemanfaatan Koleksi Audiovisual (DVD) di Perpustakaan Korean Cultural Center Indonesia” beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia /formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 12 Juli 2012  
Yang Menyatakan,



(Nasruddin Mansyur)

## ABSTRAK

Nama : Nasruddin Mansyur  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Judul : Pemanfaatan Koleksi Audiovisual (DVD) di Perpustakaan  
Korean Cultural Center Indonesia

Penelitian ini membahas mengenai Pemanfaatan Koleksi Audiovisual (DVD) di Perpustakaan Korean Cultural Center Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan pengguna memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD), jenis-jenis subyek audiovisual (DVD) yang paling banyak dimanfaatkan pengguna serta hambatan yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Responden dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan KCC yang memanfaatkan koleksi DVD. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan pengguna memanfaatkan koleksi DVD yaitu untuk mengisi waktu luangnya, Subyek DVD drama yang sering dimanfaatkan oleh pengguna, serta tidak ada hambatan yang berarti dalam memanfaatkan koleksi DVD.

Kata kunci:

Pemanfaatan Koleksi, Perpustakaan Khusus , Audiovisual, DVD,

## **ABSTRACT**

Name : Nasruddin Mansyur  
Study Program : Library Science  
Title : The Utilization of Audiovisual (DVD) Collection in  
Korean Cultural Center Library Indonesia

This study focused about the utilization of audiovisual (DVD) collection in Korean Cultural Center Library Indonesia. The aim of this study are to discover user's intention for the utilization of audiovisual (DVD) collection, kind of subject that users used mostly, and the obstacle that users had when their used the collection. This study used quantitative approaches with survey methods. The respondents in this study are member of KCC library whom used the DVD collection. The result of this study showed that the aim of the users used the collection to spend their spare time, the subject that users mostly used is drama and they didn't have any obstacle to utilization the collection.

Keywords:

The Utilization of Collection, Special Library, Audiovisual, DVD

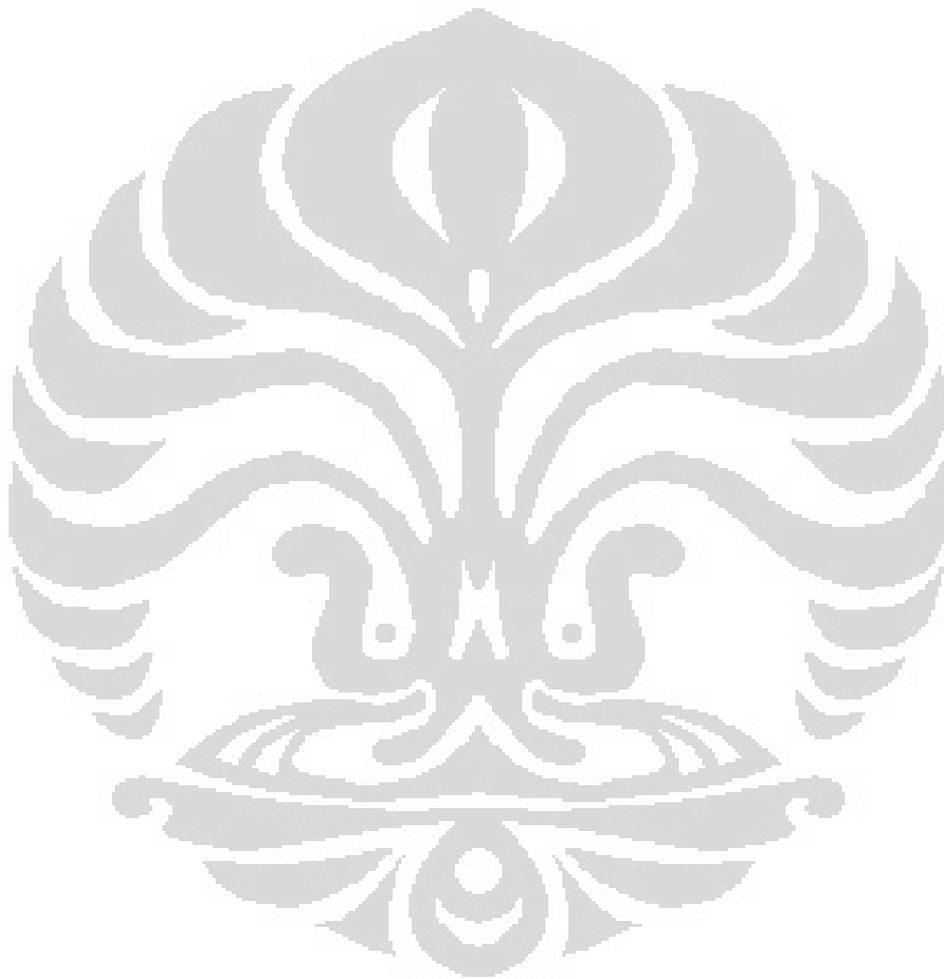
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	4
<b>2. TINJAUAN LITERATUR.....</b>	<b>5</b>
2.1 Definisi Perpustakaan.....	5
2.2 Perpustakaan Khusus.....	6
2.3 Pengguna Perpustakaan.....	9
2.4 Koleksi Perpustakaan .....	10
2.5 Jenis Koleksi .....	12
2.6 Definisi Audiovisual dan DVD .....	13
2.7 Definisi Pemanfaatan Koleksi.....	16
2.8 Manajemen Koleksi.....	18
<b>3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Populasi dan Sampel .....	21
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	23
3.4 Pengolahan Data.....	24
3.4.1 Penyuntingan .....	24
3.4.2 Tabulasi.....	25
<b>4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1 Profil Korean Cultural Center (Pusat Kebudayaan Korea) .....	26
4.1.1 Tujuan Pendirian Korean Cultural Center Indonesia .....	26
4.1.2 Fasilitas-fasilitas Korean Cultural Center .....	26
4.1.3 Keanggotaan Korean Cultural Center .....	28
4.1.4 Jam Operasional Korean Cultural Center.....	28
4.2 Profil Perpustakaan Korean Cultural Center.....	28
4.2.1 Fasilitas Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan KCC .....	30

4.2.2	Staf Perpustakaan .....	31
4.2.3	Koleksi Perpustakaan .....	32
4.2.4	Koleksi Audiovisual .....	34
4.2.4.1	Pengadaan Koleksi Audiovisual.....	36
4.2.4.2	Pengolahan Koleksi Audiovisual .....	37
4.2.4.3	Perawatan Koleksi Audiovisual .....	37
4.2.4.4	Pemanfaatan Koleksi Audiovisual .....	38
4.3	Hasil Penelitian Pemanfaatan Koleksi DVD.....	40
4.3.1	Analisis Data .....	41
4.3.2	Hasil Analisis .....	60
4.3.2.1	Tujuan Memanfaatkan Koleksi DVD .....	60
4.3.2.2	Subyek Koleksi DVD yang Sering Dimanfaatkan.....	61
4.3.2.3	Hambatan Dalam Memanfaatkan Koleksi DVD.....	62
<b>5.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Saran.....	64
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Fasilitas-fasilitas Perpustakaan KCC  
Gambar 2 Contoh Sampul DVD  
Gambar 3 Contoh Sampul CD Musik

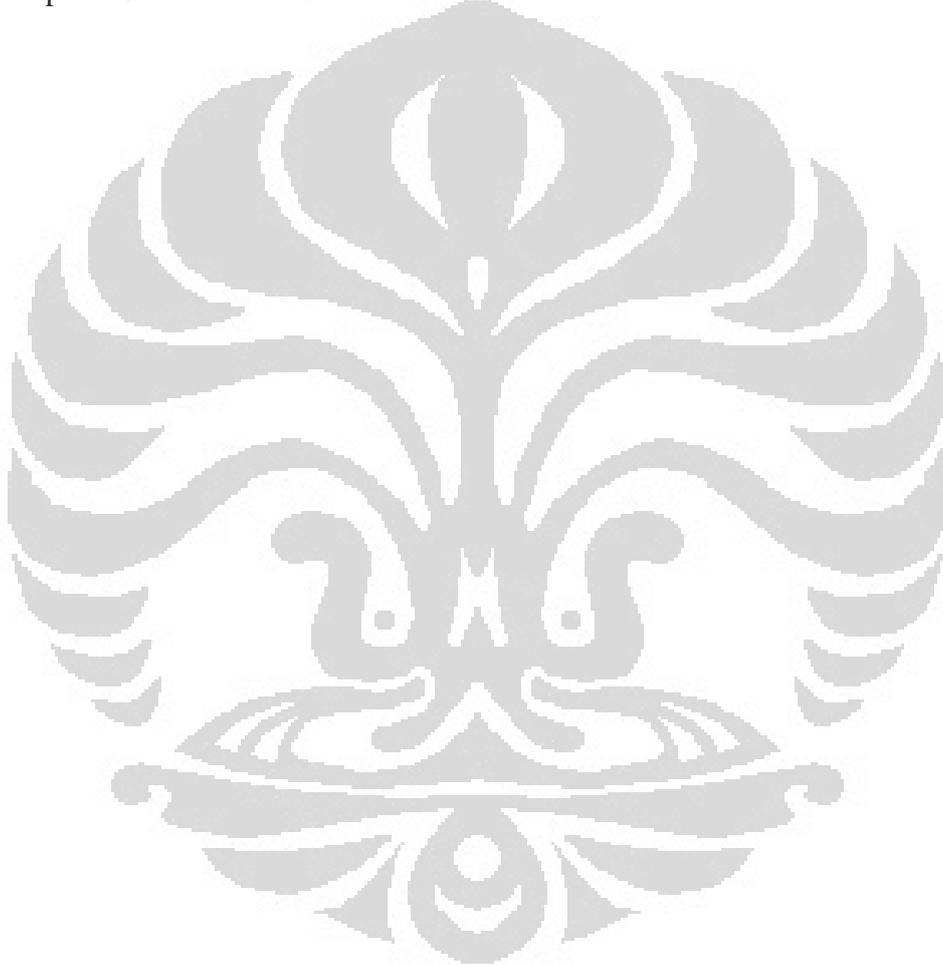


## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Penyebaran Kuesioner
Tabel 2	Jenis Kelamin Responden
Tabel 3	Usia Responden
Tabel 4	Pendidikan Terakhir Responden
Tabel 5	Pekerjaan Responden
Tabel 6	Frekuensi Kunjungan
Tabel 7	Hari Kunjungan
Tabel 8	Jumlah Judul Koleksi DVD yang Dipinjam (dalam sebulan)
Tabel 9	Jam Buka Perpustakaan
Tabel 10	Tempat Memainkan Koleksi DVD
Tabel 11	Tujuan Responden Memanfaatkan Koleksi Audiovisual (DVD)
Tabel 12	Ketersediaan Koleksi
Tabel 13	Koleksi DVD yang Dimanfaatkan Sesuai Kebutuhan Pengguna
Tabel 14	Subyek DVD yang Sering Dimanfaatkan Pengguna
Tabel 15	<i>Up to date</i> Isi Informasi
Tabel 16	Hambatan dalam Memanfaatkan Koleksi DVD
Tabel 17	Sikap Pustakawan Terhadap Pengguna
Tabel 18	Kualitas Fisik Koleksi DVD
Tabel 19	Temu Kembali Koleksi DVD

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Struktur Organisasi Korean Cultural Center
- Lampiran 3 Aplikasi Keanggotaan Korean Cultural Center
- Lampiran 4 Penggunaan Perpustakaan
- Lampiran 5 Daftar Deposit Anggota Perpustakaan Korean Cultural Center
- Lampiran 6 Daftar List Judul Koleksi DVD



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perpustakaan bukan sekedar gudang penyimpan koleksi namun juga mengelola sistem informasi sebagai pusat sistem informasi perpustakaan memiliki aktivitas pengumpulan, pengorganisasian sampai dengan pelayanan informasi. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan merupakan sarana yang bermanfaat bagi masyarakat untuk memperoleh informasi.

Perpustakaan khusus merupakan salah satu dari jenis-jenis perpustakaan. Jika kita memperhatikan secara mendasar bahwa Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang didirikan untuk mendukung visi dan misi dari lembaga-lembaga khusus dan berfungsi sebagai pusat informasi terutama yang berhubungan dengan penelitian, pendidikan dan pengembangan serta dapat dijadikan sebagai media promosi yang efisien bagi institusi, baik pada institusi pemerintah maupun swasta (Standar Perpustakaan Khusus, 3 : 2002).

Selain itu Perpustakaan khusus biasanya juga mempunyai karakteristik khusus apabila dilihat dari fungsi, subyek yang ditangani, koleksi yang dikelola, pemakai yang dilayani dan kedudukannya. Sehingga dari hal tersebut nantinya akan terlihat dengan jelas perbedaannya dengan perpustakaan-perpustakaan pada umumnya. Menurut (Sulistyo-Basuki, 1993 : 49), Perpustakaan khusus dapat merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga-lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan swasta. Untuk menjadikan koleksi ini tersedia perlu diadakan manajemen koleksi. Manajemen koleksi merupakan kegiatan-kegiatan yang mencakup seleksi, pengadaan, dan pembinaan koleksi yang sesuai dan bermanfaat (Wortman, 1989 : 2-6, 73). Koleksi bukan merupakan pengumpulan bahan pustaka semata-mata, tetapi merupakan hasil seleksi yang diharapkan sesuai dan bermutu untuk pengguna.

Perpustakaan *Korean Cultural Center* merupakan salah satu perpustakaan khusus yang didirikan oleh Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Korea, serta berafiliasi dengan Kedutaan Besar Republik Korea Selatan untuk Indonesia. Perpustakaan *Korean Cultural Center* terletak di Gedung *Equity Tower*

lantai 17, Jl. Jendral Sudirman, SCBD. Perpustakaan ini merupakan salah satu fasilitas sarana dan prasarana dari *Korean Cultural Center*. Perpustakaan tersebut didirikan sebagai salah satu alat promosi oleh Kedutaan Besar Korea Selatan untuk masyarakat Indonesia yang ingin mengetahui tentang negara Korea (seperti: sejarah, politik, kebudayaan, dll). Salah satu bentuk promosi yang disediakan oleh Perpustakaan *Korean Cultural Center* yaitu : membagikan souvenir kepada setiap pengguna yang telah menjadi anggota perpustakaan *Korean Cultural Center*. Bentuk souvenir yang diberikan seperti : buku petunjuk tempat-tempat wisata yang berada di negara Korea, buku tentang kebudayaan negara Korea, CD dan DVD tentang negara Korea, dll.

Tujuan pendirian *Korean Cultural Center* yaitu pertama, memperkenalkan dan menyebarkan kebudayaan Korea di Indonesia. Kedua, Meningkatkan persahabatan antara kedua negara melalui pertukaran kebudayaan dan sumber daya manusia. Ketiga, Meningkatkan pemahaman antar dua negara. Alasan didirikannya perpustakaan *Korean Cultural Center* yaitu untuk mendukung tujuan pendirian di atas.

Untuk pengguna dari perpustakaan ini tidak hanya dari masyarakat Indonesia yang ingin mengetahui negara Korea saja, tetapi warga negara Korea yang menetap di Indonesia juga dapat memanfaatkan koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan *Korean Cultural Center*. Selain itu, perpustakaan tersebut juga mendukung kegiatan bimbingan belajar bahasa Korea yang ada di *Korean Cultural Center* (sehingga memudahkan siswa yang belajar bahasa Korea dapat menggunakan koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan *Korean Cultural Center*). Maka dari itu, perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Perpustakaan *Korean Cultural Center* mempunyai koleksi buku sebanyak 1620 judul/eksemplar, DVD dan CD sebanyak 624 judul/eksemplar, dan koleksi referensi sebanyak 218 judul/eksemplar. Koleksi yang sering dipinjam di perpustakaan tersebut adalah koleksi DVD. Hal ini disebabkan, koleksi DVD yang tersedia di Perpustakaan *Korean Cultural Center* menyediakan film dan musik yang berasal dari negara Korea. Selain itu, masyarakat Indonesia pada saat

ini sedang tertarik dengan kebudayaan Korea. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya film dan musik Korea yang digemari oleh masyarakat Indonesia.

Setiap pengguna dari Perpustakaan *Korean Cultural Center* yang ingin meminjam koleksi DVD dapat meminjam maksimal 5 buah dan batas waktu pengembalian yang diberikan selama 10 hari. Apabila pengguna ingin memperpanjang jangka waktu peminjaman, maka dapat memperpanjang melalui telepon. Akan tetapi, untuk pengguna yang terlambat mengembalikan koleksi DVD yang telah dipinjam, tidak dikenakan denda pengembalian koleksi. Bagi pengguna yang telat mengembalikan koleksi DVD, tidak diperbolehkan meminjam sesuai dengan masa keterlambatan sebelumnya (Misal, pengguna telat mengembalikan selama 1 minggu, maka ia tidak diperbolehkan meminjam selama 1 minggu). Tetapi, bagi pengguna yang telah menghilangkan koleksi DVD yang telah dipinjam akan diberikan sanksi berupa penggantian koleksi DVD yang hilang. Selain itu juga dapat mengganti dengan membayar sesuai dengan harga koleksi DVD yang telah dihilangkan.

Untuk memudahkan pengguna yang ingin menonton koleksi DVD, Perpustakaan *Korean Cultural Center* menyediakan sarana komputer sebanyak 6 unit. Pada observasi awal, peneliti memperoleh informasi bahwa dalam waktu satu minggu, rata-rata peminjaman DVD berkisar antara 25-40 keping. Peminjaman koleksi DVD lebih banyak dilakukan pada hari Sabtu, dibandingkan dengan hari lainnya. Itu dapat dilihat dari rata-rata peminjaman DVD pada hari Sabtu berkisar antara 15-25 keping, dibandingkan dengan hari lainnya yang hanya berkisar antara 5-10 keping. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang pemanfaatan koleksi DVD di perpustakaan ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada pemanfaatan koleksi audiovisual (DVD) di Perpustakaan *Korean Cultural Center*. Permasalahan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian :

- a. Untuk tujuan apa pengguna memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) di Perpustakaan *Korean Cultural Center* ?

- b. Subyek apa saja yang paling banyak dimanfaatkan pengguna ?
- c. Apa saja hambatan yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian dan penulisan ini adalah untuk :

- a. Mengetahui tujuan pengguna memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) di Perpustakaan *Korean Cultural Center*.
- b. Mengetahui jenis-jenis subyek audiovisual (DVD) yang paling banyak dimanfaatkan pengguna.
- c. Mengetahui berbagai hambatan yang dihadapi pengguna Perpustakaan *Korean Cultural Center* dalam memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat Akademik :**

Penelitian ini diharapkan berguna dalam pengembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, khususnya dibidang pemanfaatan koleksi pustaka didalam menunjang sarana penulisan penelitian skripsi.

#### **Manfaat Praktis :**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pemanfaatan koleksi audiovisual (DVD) Perpustakaan *Korean Cultural Center* terhadap pengguna yang membutuhkan informasi tentang negara Korea.

### **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif mengenai pemanfaatan koleksi audiovisual (DVD) Perpustakaan *Korean Cultural Center* di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1989 : 3).

## BAB 2 TINJAUAN LITERATUR

### 2.1 Definisi Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1993 : 3). Perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non-cetak atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai (IFLA).

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan informasi para penggunanya. Koleksi dan layanan yang ada di perpustakaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan baik sekarang maupun yang akan datang. Menurut Noerhayati (1989 : 28) Perpustakaan adalah kumpulan buku-buku yang diorganisasi sedemikian rupa untuk dipergunakan bagi keperluan pembaca, konsultasi, dan studi. Perpustakaan dalam pengertian sekarang ikut aktif dalam menyebarkan informasi yang ada di dalam perpustakaan kepada yang kiranya membutuhkan. Atau dengan kata lain perpustakaan adalah sesuatu *service* atau jasa dan bukan semata-mata koleksi buku-buku dan majalah-majalah.

Dalam istilah Inggris perpustakaan adalah *library* yang berasal dari bahasa latin *liber* yang berarti buku. Sehingga orang-orang yang bekerja di sebuah *library* disebut *librarian* atau pustakawan. Dari uraian tersebut maka sebuah perpustakaan mengandung persyaratan-persyaratan sebagai berikut :

1. Adanya kumpulan koleksi informasi (bahan pustaka) yang tersusun rapi.
2. Menggunakan suatu sistem tertentu.
3. Dikelola dan dilayankan oleh petugas dengan persyaratan, kemampuan, pendidikan, keterampilan tertentu.

4. Ditempatkan pada tempat, ruang atau gedung tertentu, yang secara khusus dipergunakan untuk perpustakaan.
5. Adanya masyarakat pemakai yang memang diharapkan menjadi pemakai.
6. Adanya pedoman atau peraturan atau ketentuan untuk menggunakan perpustakaan tersebut.
7. Adanya perlengkapan, fasilitas dan sarana prasarana untuk menunjang pemakaian perpustakaan. Seperti meja kursi baca, meja layanan, rak buku, lemari katalog dan sebagainya.

Semua itu dimaksudkan agar tercipta suasana yang kondusif, nyaman, tenteram, tenang untuk membaca dan belajar. Di perpustakaan mesti dihindari terjadinya ketidak teraturan atas penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan identik dengan buku, informasi, suasana belajar, ketenangan dan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan (*knowledge*).

## 2.2 Perpustakaan Khusus

Jika kita memperhatikan secara mendasar bahwa Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang didirikan untuk mendukung visi dan misi dari lembaga-lembaga khusus dan berfungsi sebagai pusat informasi terutama yang berhubungan dengan penelitian, pendidikan dan pengembangan serta dapat dijadikan sebagai media promosi yang efisien bagi institusi, baik pada institusi pemerintah maupun swasta (Standar Perpustakaan Khusus, 2002 : 3).

Selain itu Perpustakaan khusus biasanya juga mempunyai karakteristik khusus apabila dilihat dari fungsi, subyek yang ditangani, koleksi yang dikelola, pemakai yang dilayani dan kedudukannya. Sehingga dari hal tersebut nantinya akan terlihat dengan jelas perbedaannya dengan perpustakaan-perpustakaan pada umumnya. Menurut Sulisty-Basuki (1993 : 49), Perpustakaan khusus dapat merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga-lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan swasta.

Adapun ciri utama sebuah perpustakaan khusus ialah :

- a) Memiliki buku yang terbatas pada satu atau beberapa disiplin ilmu saja.  
Misalnya perpustakaan yang membatasi pada satu subyek (contoh

pertanian kering), subyek yang luas (biologi dan pertanian), maupun berorientasi ke misi (misalnya pengangkutan).

- b) Keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang ditentukan oleh kebijakan perpustakaan atau kebijakan badan induk tempat perpustakaan yang tersebut.
- c) Peran utama pustakawan ialah melakukan penelitian kepustakaan untuk anggota. Dalam melakukan penelitian untuk anggota, sering dipersoalkan seberapa jauh pustakawan harus melakukan penelitian. Ada yang berpendapat pustakawan hanya melakukan penelusuran literatur, ada pula yang berpendapat pustakawan terbatas pada pemberian petunjuk umum mengenai penggunaan sarana bibliografi artinya sarana grafis maupun elektronik untuk menelusur permintaan anggota perpustakaan.
- d) Tekanan koleksi bukan pada buku (dalam arti sempit) melainkan pada majalah, pamflet, paten, laporan penelitian, abstrak, atau indeks karena jenis tersebut umumnya informasinya lebih mutakhir dibandingkan buku.
- e) Jasa yang diberikan lebih mengarah kepada minat anggota perorangan. Karena itu perpustakaan khusus menyediakan jasa yang sangat berorientasi ke pemakainya dibandingkan jenis perpustakaan lain. Jasa yang diselenggarakan misalnya pemencaran informasi terpilih atau pengiriman fotokopi artikel sesuai dengan minat pemakai.

Berdasarkan ciri tersebut di atas maka yang termasuk dalam kelompok perpustakaan khusus adalah :

- a) Perpustakaan departemen dan lembaga negara non departemen.
- b) Perpustakaan bank.
- c) Perpustakaan surat kabar dan majalah.
- d) Perpustakaan industri dan badan komersial.
- e) Perpustakaan lembaga penelitian dan lembaga ilmiah.
- f) Perpustakaan perusahaan.
- g) Perpustakaan militer.
- h) Perpustakaan organisasi massa.
- i) Perpustakaan perguruan tinggi.

Menurut Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus (1992), ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan khusus, yakni:

1. Koleksi perpustakaan khusus difokuskan pada koleksi mutakhir di dalam subyek yang menjadi tujuan perpustakaan tersebut atau untuk mendukung kegiatan badan induknya. Koleksi suatu perpustakaan khusus adalah tidak terletak dalam banyaknya jumlah bahan pustaka atau jenis terbitan lainnya melainkan ditekankan kepada kualitas koleksinya, agar dapat mendukung jasa penyebaran informasi mutakhir serta penelusuran informasi. Pembinaan koleksi perpustakaan khusus menekankan pada beberapa jenis bahan pustaka seperti referensi, buku teks, majalah, jurnal ilmiah, hasil penelitian dan sejenisnya dalam bidang khusus, baik dalam bentuk tercetak maupun media rekam lainnya.
2. Penanganan perpustakaan khusus memerlukan seorang “ahli” dalam bidang atau subyek yang ditangani. Hal ini akan mempermudah perpustakaan dalam memberikan apa yang menjadi tuntutan dan kebutuhan pemakainya. Untuk itu biasanya dalam perpustakaan khusus ini dibutuhkan seorang pustakawan yang mengerti dan paham akan bidang kerja atau bidang yang ditangani oleh lembaga induknya. Sehingga kebutuhan akan “pustakawan khusus” adalah penting.
3. Proses pengolahan dalam perpustakaan khusus pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan perpustakaan pada umumnya. Hanya biasanya dalam proses pengolahan dituntut untuk lebih memperhatikan kecepatan dalam temu kembali informasi dan penyajian. Sehingga terkadang dalam klasifikasi contohnya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter perpustakaan tersebut.
4. Perpustakaan khusus dalam pemilihan dan setting pengelolaan sangat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik penggunaannya. Hubungan antara pengguna dan pengelola perpustakaan sangat erat terutama apabila dihubungkan dengan

pemenuhan kebutuhan dan pengembangan perpustakaan itu sendiri. Tidak sedikit pengguna akan ikut andil dalam menentukan pola pengelolaan dan juga penentuan koleksi atau informasi yang perlu disediakan oleh perpustakaan. Pengguna mempunyai arti penting karena pengguna merupakan faktor penting mengapa perpustakaan khusus itu ada.

5. Layanan perpustakaan khusus harus dapat memberikan nilai lebih kepada pengguna dan organisasi atau badan induk yang membawahnya. Untuk itu pengelola perpustakaan perlu selalu memberikan alternatif-alternatif dalam penyampaian informasi kepada penggunanya. Aspek layanan menjadi penting untuk diperhatikan dikarenakan tuntutan kebutuhan penyajian informasi yang cepat, tepat dan terbaru selalu ada. Jenis layanan perpustakaan khusus dapat bersifat terbuka maupun tertutup, tergantung pada kebijakan organisasi, pengelola dan tipe penggunanya. Namun kebanyakan perpustakaan khusus menerapkan sistem terbuka dengan akses terbatas. Hal ini untuk lebih memberikan peluang kepada penggunaan yang lebih luas namun tetap terkontrol. Terbuka artinya siapapun dapat memanfaatkan koleksi yang ada, sedangkan akses terbatas adalah pengaturan terhadap proses pemanfaatan koleksi seperti fasilitas pinjam, fasilitas baca, fotokopi, dan sebagainya.

### **2.3 Pengguna Perpustakaan**

Pada dasarnya perpustakaan tidak akan ada artinya apabila tidak ada pengunjung yang memanfaatkan atau menggunakan bahan pustaka atau koleksinya yaitu pengguna. Pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan ( UU Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 9). Jumlah personal yang datang ke perpustakaan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perpustakaan.

Pengguna perpustakaan dapat dikatakan sebagai orang yang berhubungan dengan perpustakaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam

hubungannya dengan kebutuhan informasi. Sulistyio-Basuki memberi pengertian pengguna adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan dokumen primer atau menghendaki penelusuran bibliografi. Pada sistem yang memiliki pangkalan data elektronik, pengguna adalah orang yang menelusur pangkalan data tersebut (Sulistyio-Basuki, 1993 : 47).

Pengguna perpustakaan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, pelayanan dan koleksi di perpustakaan, pada tahap seperti ini sangat berguna apabila pengguna perpustakaan dikategorikan dari kebutuhan mereka. Menurut William A. Wortman mengatakan, tujuan dari perpustakaan adalah untuk membangun dan merawat koleksi yang sesuai dengan keperluan bacaan dan informasi pengguna. Untuk mengatur koleksi secara efisien, kita harus memikirkan permintaan pengguna dan memahami kebutuhan mereka, yang berarti kita harus mengenali siapa pengguna kita, mencatat permintaan mereka dan juga menganalisa keperluan mereka yang tidak mereka ketahui (Wortman, 1989 : 73).

Permintaan adalah apa yang pengguna minta, keperluan adalah apa yang mereka perlukan untuk memenuhi permintaan mereka. Permintaan dan keperluan tidak selalu berbeda. Dan biasanya apa yang pengguna minta adalah apa yang persis mereka perlukan.

#### **2.4 Koleksi Perpustakaan**

Koleksi perpustakaan mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. Setiap kegiatan lain di perpustakaan akan bergantung pada pemilikan koleksi perpustakaan yang bersangkutan.

Secara umum, koleksi perpustakaan terdiri dari bahan tercetak dan bahan non cetakan. Bahan tercetak terdiri dari buku-buku teks, buku referensi umum dan khusus, buku-buku mengenai kebudayaan setempat, hasil-hasil riset yang dibukukan dan penerbitan dalam bentuk majalah, surat kabar, makalah dari pemerintah penerbitan berkala ataupun dari suatu institusi pendidikan. Koleksi non cetakan dapat berupa media pendidikan yang terdiri dari media grafis, media audio, dan media audiovisual dan alat-alat kebudayaan.

Pengertian dari koleksi yaitu buku-buku atau barang lain tentang suatu subyek, atau yang sejenis, atau yang dikumpulkan oleh satu orang atau organisasi. Maka, dapat dikatakan bahwa koleksi dapat berbentuk fisik dan informasinya, pengguna membutuhkan dan menginginkan keduanya. Informasi yang tidak langsung tersedia dalam bentuk format, data, opini dan gambarnya dapat dibuat tersedia dengan beberapa cara agar dapat disajikan secara langsung. Koleksi terdiri dari tiga kategori, dengan keseimbangan antara mereka pada perpustakaan tertentu tergantung dari cara materi-materi ini memenuhi beragam kebutuhan pengguna.

Dalam UU no 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayanan. Selain itu koleksi perpustakaan juga dikatakan sebagai bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dilayanan, disebarluaskan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya ataupun disimpan sebagai deposit penerbitan yang telah diterbitkan sebagai koleksi preservasi untuk memudahkan dalam temu kembali terhadap informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan.

Konsep dari manajemen koleksi berdasarkan pada lima asumsi mengenai koleksi perpustakaan. Pertama, koleksi ada untuk melayani kebutuhan pengguna. Walaupun begitu, komposisi dari koleksi tergantung dari pemahaman si pustakawan mengenai minat dan kebutuhan penggunanya. Tidak ada koleksi yang tidak berguna. Hal ini sangat penting untuk mengenali elemen-elemen yang terkait: pengguna, subyek, materi, dan pustakawan. Pustakawan harus membuat penilaian dari pemahaman mereka mengenai subyek dan pengguna. Dan kebutuhan serta minat pengguna tidak selalu sama dengan subyeknya.

Kedua, koleksi harus dibuat secara luas, maksudnya tidak hanya tercetak tapi juga digital; tidak hanya fisiknya tapi juga informasi yang ada didalamnya; tidak hanya yang dimiliki tapi juga yang dapat diakses dari perpustakaan lain.

Ketiga setiap koleksi dapat digunakan secara keseluruhan, dan mempunyai karakter yang unik sendiri, dan mempunyai kesatuan materi, pemustaka, sejarah, dan harapan.

Keempat, setiap koleksi itu dinamis. Isinya berubah; pengguna dan penggunaannya juga berubah. Pertumbuhan koleksi adalah perubahan yang paling jelas. Perubahannya bisa juga memburuk, tidak hanya pada kondisi fisiknya tapi juga dari nilai intelektual yang ada didalamnya.

Kelima, perpustakaan adalah sebuah “tempat” dimana orang bertemu dengan koleksi. Lokasi fisik, pengaturan koleksi, fasilitas dan jasa untuk akses dan penggunaan, ruang dan tempat dimana koleksi tersusun juga penting.

Koleksi bahan pustaka yang disediakan seharusnya dibaca dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang memang diharapkan memakainya. Agar maksud itu dapat terwujud, maka perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis layanan beserta memberi kemudahan, baik akses informasi, tenaga, waktu, petunjuk, maupun sarana lainnya.

## **2.5 Jenis Koleksi**

Koleksi perpustakaan tidak hanya mencakup pada buku teks saja, tetapi meliputi segala macam bentuk karya cetakan dan karya rekam. Menurut Sulistyobasuki (1993: 30), bahan pustaka mencakup :

### **1. Karya Cetak**

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk pustaka, yaitu :

#### **a. Buku**

Buku adalah bahan pustaka yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan yang paling umum terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar UNESCO, tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku.

#### **b. Terbitan Berseri**

Terbitan Berseri adalah bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus dengan jangka waktu terbit tertentu.

### **2. Karya Non-Cetak**

Karya non-cetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain

seperti : rekaman suara, rekaman video. Istilah lain untuk bahan pustaka ini adalah bahan non-buku, yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini antara lain :

- a. Rekaman suara yaitu bahan pustaka dalam bentuk via kaset dan piringan hitam,
- b. Gambar hidup dan rekaman video seperti : film, dan kaset video, selain bersifat rekreasi dapat juga dipakai untuk pendidikan,
- c. Bahan grafika, ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan yang dapat dilihat langsung misalnya : lukisan, foto, gambar teknik, serta bahan pustaka yang harus dilihat dengan bantuan misalnya : *slide*, transparansi, *film strip*, dan lain-lain,
- d. Bahan kartografi, yang termasuk kedalam jenis ini adalah peta, atlas, foto udara.

### 3. Bentuk Mikro

Bentuk mikro yaitu suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa, melainkan harus memakai alat yang dinamakan mikroreader. Ada tiga macam bentuk mikro yang sering menjadi koleksi perpustakaan, yaitu :

- a) Mikrofilm yaitu mikro dengan gulungan film dengan ukuran 10 mm dan 35 mm,
- b) Mikrofis yaitu mikro dalam lembaran film ukuran 105 mm x 148 mm,
- c) Mikropague, bentuk mikro dimana informasinya dicetak kedalam kertas yang mengkilap, tidak tembus cahaya, ukurannya sebesar mikrofis.

### 4. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke media elektronik seperti pita magnetis dan cakram atau *disc*. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti komputer, CD-ROM *player*, dan sebagainya.

## 2.6 Definisi Audiovisual

Audio adalah sesuatu yang dapat didengar oleh telinga manusia dengan jarak 15 Hz hingga 20.000 Hz (Corea, 1993 : 86). Visual adalah sesuatu yang berkenaan dengan penglihatan; dapat dilihat dengan indera (Kamus Besar Bahasa

Indonesia, 2005 : 1706). Jadi gabungan dari audio dan visual yaitu sesuatu yang dapat didengar dan dilihat oleh indera.

Dalam *Encyclopedia of Information and Library Science*, audiovisual adalah istilah umum untuk bahan nonbuku yang dapat dilihat dan atau didengar seperti *film, filmstrip, tapes and overhead transparencies*. Audiovisual atau disebut juga bahan nonbuku adalah materi perpustakaan yang dibedakan dengan definisi sebuah buku, majalah atau pamflet, dan memerlukan penanganan khusus, seperti slide vertikal, bentuk mikro atau perangkat lunak komputer (Pryterch, 1990 : 435).

Koleksi audiovisual yang biasa terdapat di perpustakaan adalah karya seni, grafik, diorama, *filmstrip, flashcard*, mainan, bola dunia, data yang dibaca oleh mesin, peta, bentuk mikro seperti *aperture card*, mikrofis, mikrofilm dan *micro-opaque*, slide mikroskop, model, gambar bergerak, gambar seperti reproduksi seni, foto, poster, realia, *slide*, rekaman suara, gambar teknik, transparansi dan rekaman video (McNally, 1984 : 76). Saat ini, dengan berkembangnya teknologi informasi yang begitu pesat, koleksi *audiovisual* yang terdapat di perpustakaan pun bertambah yaitu jenis *Compact Disc* seperti CD-ROM, CD-Audio, VCD dan DVD.

Penelitian ini hanya akan membahas mengenai DVD. Jenis audiovisual ini merupakan jenis audiovisual yang disediakan oleh Perpustakaan *Korean Cultural Center* untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

Fothergill mengelompokkan koleksi audiovisual berdasarkan jenis bahannya menjadi 4 yaitu :

1. Kertas, yang tersusun dalam berbagai variasi seperti kartu, grafik, hasil reproduksi seni, *portfolio, photographic prints*.
2. Film, termasuk *filmstrip; slide; cinefilm (35mm, 16mm); microform* (gulungan 35 mm, gulungan 16mm, *aperture card, microfiche* dan *microfische jackets*).
3. Pita magnetik yang terdiri dari : pita suara (*open reel*, kaset); pita video (*open reel*, kaset, *cartridge*); disk magnetik.
4. Plastik, baik dalam bentuk datar dan tembus pandang, atau beralur dan tidak tembus pandang seperti : plastik transparan (*overhead projector*,

*transparencies*); *vinyl disc* (rekaman gramofon); *Optical Storage Systems* (*laservision*, CD-Audio dan CD-ROM) (Fothergill, 1990 : 3).

### **DVD (*Digital Versatile Disc*)**

*Digital Versatile Disc* (DVD) adalah piringan tipis yang sama dengan VCD, namun memiliki ruang penyimpanan yang lebih besar dan merupakan perbaikan dari teknologi CD-ROM/CD-R/CD-RW. Pada tahun 1994, perusahaan-perusahaan elektronik besar mulai menggunakan CD dengan kapasitas penyimpanan yang lebih besar yaitu DVD. Di awal tahun 1995, beberapa perusahaan ikut serta dalam konsorsium DVD dan menghasilkan standar awal kerangka Forum DVD pada bulan April 1996. Konsorsium tersebut menetapkan spesifikasi untuk DVD yang dipublikasikan dalam “Buku A-E.” Buku-buku tersebut adalah :

- Buku A, spesifikasi DVD *Read Only Memory* / DVD-ROM yaitu media penyimpanan kapasitas tinggi, pengganti CD-ROM.
- Buku B, spesifikasi DVD Video / DVD-Video, yaitu aplikasi khusus DVD untuk menyalurkan secara linier aliran data video.
- Buku C, spesifikasi DVD Audio / DVD-Audio, yaitu aplikasi khusus DVD untuk menyalurkan data audio.
- Buku D, spesifikasi DVD *Recordable* / DVD-R, yaitu variasi DVD yang membolehkan data untuk direkam kembali setelah digunakan.
- Buku E, spesifikasi DVD *Rewritable* / DVD-RW, yaitu jenis DVD yang sama seperti CD-RW, dapat ditulis kembali dan dihapus, juga dikenal dengan sebutan DVD-RAM (*Random Access Memory*) (Steinmetz, 2002 : 198).

DVD mirip dengan CD tetapi tidak dapat dibaca pada CD-ROM *drive* atau CD-R biasa, selain itu DVD dapat menyimpan data hingga 4,7 GB pada tiap sisinya, atau setara dengan video digital yang berdurasi selama 135 menit. DVD memiliki kualitas gambar tinggi, jelas dan terang karena menggunakan format MPEG2. DVD hanya bisa dimainkan dengan DVD *player* (infokomputer, 2002).

DVD-ROM merupakan media penyimpanan dengan bentuk fisik mirip CD-ROM namun memiliki kapasitas yang jauh lebih tinggi serta kemampuan untuk menyimpan pada kedua sisinya. DVD-ROM biasanya digunakan untuk menyimpan file-file multimedia berukuran besar (Dhani, 2005).

## 2.7 Definisi Pemanfaatan Koleksi

Setiap perpustakaan tentunya mempunyai visi yang berbeda, namun dapat dipastikan bahwa perpustakaan itu dikatakan berhasil bila banyak digunakan oleh komunitasnya. Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan penggunanya. Oleh karena itu tugas utama setiap perpustakaan adalah membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pengguna perpustakaan. Pustakawan yang diberi tugas dibidang pengembangan koleksi, harus tahu betul apa tujuan perpustakaan tempat mereka bekerja dan siapa penggunanya, serta apa kebutuhannya.

Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan, para pemakai tentu memerlukan berbagai fasilitas seperti; katalog atau basis data yang efektif, skema klasifikasi yang mudah dipahami, dan sistem sirkulasi yang efisien. Tapi itu semua hanya merupakan sarana atau media yang membantu para pemakai agar mudah menemukan informasi yang diperlukannya dari jajaran koleksi perpustakaan. Esensinya para pemakai akan lebih mementingkan dan mencurahkan perhatiannya pada pengelolaan serta pengamanan koleksi perpustakaan yang menjadi kebutuhan aktualnya. Koleksi perpustakaan ini dapat dibangun dan dipelihara dengan baik melalui kegiatan pengembangan koleksi yang terencana dan dilakukan secara sistematis.

Untuk melihat apakah tujuan perpustakaan sudah tercapai dan bagaimana kualitas koleksi yang telah dikembangkan tersebut sudah memenuhi standar, perlu diadakan suatu analisis dan evaluasi koleksi. Evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi itu bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna. Pedoman untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan yang dikeluarkan oleh (*American Library Association*) membagi metode kedalam ukuran-ukuran terpusat pada koleksi dan ukuran-ukuran terpusat pada penggunaan. Dalam setiap kategori ada sejumlah

metode evaluasi khusus. Perpustakaan perlu melakukan evaluasi koleksi secara periodik dan sistematis untuk memastikan bahwa koleksi itu mengikuti perubahan yang terjadi, dan perkembangan kebutuhan dari komunitas yang dilayani.

Perpustakaan sebagai unit pemberi jasa atau layanan selalu menaruh perhatian pada pengukuran kinerja dalam memenuhi kebutuhan para penggunanya, dan meyakinkan diri bahwa berbagai sumber daya yang dipilih bermanfaat bagi konsumennya. Akhir-akhir ini minat untuk pengukuran kinerja semakin menguat. Hal itu sebagian disebabkan oleh tekanan untuk lebih memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien, bersamaan dengan perhatian pada pemenuhan kebutuhan pengguna dengan lebih efektif. Disamping itu juga adanya tekanan dari pihak penyandang dana untuk memanfaatkan dana secara optimum, pada waktu yang sama pengguna dari jasa-jasa perpustakaan semakin tinggi tuntutananya. Setiap penilaian pada koleksi seharusnya memasukkan sebuah pertimbangan pada seberapa baiknya koleksi itu memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna.

Kata pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 646) disebutkan bahwa “pemanfaatan mengandung arti proses, cara, dan tindakan”. Memanfaatkan koleksi perpustakaan dapat berarti membaca koleksi diruang baca perpustakaan (*in-library use*) dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi perpustakaan (*out-library use*).

Lancaster (1993: 77) membatasi pengertian diruang baca dengan bentuk pertanyaan, yaitu :

- Jika koleksi diambil dari rak, dan dikembalikan lagi, apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan ?
- Jika koleksi diambil dari rak dan sebagian dibaca, apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan ?
- Jika koleksi ada diatas meja/ruang baca dan dibaca sekilas, apakah koleksi itu sudah dimanfaatkan ?

Pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan

informasinya. Perpustakaan akan bermanfaat bila perpustakaan atau pustakawan dapat memberikan pelayanan yang dapat memuaskan pengguna perpustakaan.

Ada tiga alasan utama mengapa sebuah koleksi harus di evaluasi

- ✓ Profesionalitas – apa koleksinya berguna?
- ✓ Ekonomis – apakah pengeluaran yang dikeluarkan setimpal?
- ✓ Administratif – bagaimana bermacam aspek dari kinerjanya diperiksa?

Bermacam penemuan yang mengarah kepada salah satu dari kesimpulan dibawah mungkin berhubungan dekat dengan masalah lain yang sangat serius dalam penelitian penggunaan, suatu yang dihiraukan mungkin terlalu sulit untuk dipecahkan. Ada sebuah asumsi bahwa jika peneliti atau pustakawan ingin mengetahui sesuatu tentang masyarakat, cara yang paling gampang untuk mengetahuinya adalah dengan melakukan sebuah survei , tapi penelitian terbaru menyatakan bahwa beberapa variasi yang ada dari “pemanfaatan” perpustakaan adalah sama dengan variasi dari kata pemanfaatan. (Gorman,1989)

## 2.8 Manajemen Koleksi

Manajemen mempunyai pengertian yang berbeda-beda namun secara umum manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor dan sumber daya, menurut suatu perencanaan (*planning*) diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan kerja tertentu. Manajemen yang berhubungan dengan perpustakaan berarti segala kegiatan perpustakaan yang diatur dengan menggunakan perencanaan matang untuk mendukung dan mencapai tujuan bersama yang sudah digambarkan dalam visi dan misi masing-masing perpustakaan. Perpustakaan secara umum mempunyai aktivitas yang kompleks mulai dari pengadaan koleksi, pengolahan koleksi dan penyebaran informasi, yang masing-masing aktivitas ini harus di atur secara detail dan jelas, hal ini untuk memudahkan koordinasi penyebaran informasi kepada pengguna. (Darmono, 2003)

Proses pengelolaan manajemen koleksi di perpustakaan tidaklah mudah, banyak unsur yang harus dipersiapkan untuk melakukan kegiatan manajerial di lembaga ini antara lain manusia dan mesin, dalam hal ini yang dimaksud mesin adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh kemudahan akan informasi

yang dibutuhkan pengguna, yang berarti berhubungan dengan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini.

Perpustakaan bukan sekedar gudang penyimpanan koleksi namun juga mengelola sistem informasi sebagai pusat sistem informasi perpustakaan memiliki aktivitas pengumpulan, pengorganisasian sampai dengan pelayanan informasi hal ini haruslah didukung yang namanya kemampuan manajerial. Jo Bryson dalam (Lasa Hs, 2007), mengungkapkan bahwa manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian.

Salah satu aktivitas manajemen perpustakaan adalah pengolahan yang berkaitan erat dengan koleksi informasi yang dimiliki perpustakaan tersebut, perjalanan koleksi perpustakaan mulai dari pengadaan sampai pelayanan informasi ini pun butuh manajerial, bila tidak yang akan terjadi adalah ketidakrelevanan informasi yang akan didapat pengguna.

Ada empat faktor utama yang harus diperhatikan dalam manajemen koleksi menurut Darmono (2003), yaitu :

#### 1. Pengadaan koleksi

Pengadaan koleksi dimulai dari pendataan daftar buku yang belum pernah dimiliki oleh perpustakaan sesuai dengan topik yang diinginkan, kemudian realisasi pengadaan yang bisa dilakukan dengan berbagai macam cara seperti membeli atau dari sumbangan, kemudian menginventaris bahan koleksi yang sudah dibeli, mempertanggungjawabkan anggaran yang telah dipergunakan untuk membeli bahan pustaka, membuat laporan tertulis mengenai kegiatan pengadaan yang telah dilakukan.

#### 2. Pengolahan koleksi

Kegiatan ini sangat krusial karena menjadi penentu dalam kemudahan bagi pustakawan mencari informasi, hal ini dimulai dengan membuat klasifikasi bahan pustaka ( kegiatan mengelompokkan bahan pustaka sesuai dengan subjek ilmunya masing-masing, klasifikasi ini dibedakan menjadi 2 yaitu DDC (*Dewey Decimal Classification*) dan UDC (*Universal Decimal Classification*), kemudian

dilanjutkan dengan katalogisasi yang merupakan kegiatan membuat kartu katalog untuk setiap bahan koleksi (buku/pustaka) mulai dari membuat konsep kartu katalog hingga penentuan berbagai macam kartu katalog). Pelabelan juga dilakukan pada tahap ini yaitu kegiatan menulis nomor panggil setiap bahan pustaka kemudian menempelkannya pada punggung buku.

### 3. Pengorganisasian

Dalam hal ini beberapa penulis tidak menyertakan pengorganisasian dalam kegiatan pengadaan, namun saya memiliki pendapat lain dalam hal ini, pengorganisasian menurut saya yaitu proses penempatan bahan pustaka ke dalam rak buku, penempatan ini sesuai dengan nomor rak yang telah ditentukan pengelompokkannya sesuai dengan sistem tertentu, misal dengan sistem klasifikasi maka penempatan buku juga harus sepadan dengan subjek ilmu yang telah ditentukan atau ada juga beberapa perpustakaan yang ternyata sistem pengorganisasian untuk penempatan buku melalui sistem label warna dll. Buku ditata sesuai dengan tinggi rendah dan tebal tipis buku, agar enak dipandang mata karena terlihat rapi.

### 4. Pelayanan

Keberhasilan suatu perpustakaan terletak pada sistem pelayanan informasi yang diterapkan. Orang sering menyebut pelayanan informasi di perpustakaan dengan kata “sirkulasi”, adalah kegiatan melayani koleksi perpustakaan kepada para pemakai dengan berbagai kegiatan juga. Pelayanan pada setiap perpustakaan berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan tujuan dari perpustakaan. Ada perpustakaan yang berbasis TI sehingga dapat ditebak, pelayanannya juga akan difasilitasi oleh teknologi canggih seperti *OPAC*, *E-Journal*, *E-Book*, *System Barcode* bahkan bagian pelayanan keamanan dengan sensor elektronik juga akan digunakan, demi keamanan koleksi yang dipinjamkan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai pemanfaatan koleksi audiovisual (DVD) oleh pengguna di Perpustakaan *Korean Cultural Center*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bersifat memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan mengemukakan hubungannya satu dengan yang lain dalam aspek-aspek yang diselidiki, kemudian dianalisis dan diinterpretasi tentang arti data tersebut (Nawawi, 1985 : 63).

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah penelitian survei. Survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1989 : 3). Tujuan pokoknya adalah menggunakan data yang kita peroleh untuk memecahkan masalah (Sevilla, 1993 : 76). Survei merupakan bagian dari studi deskriptif yang bertujuan untuk mencari kedudukan (status) fenomena (gejala) dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah ditentukan (Arikunto, 1989 : 86).

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, maka metode penelitian deskriptif dan survei cocok digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dari penelitian, yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai pemanfaatan koleksi audiovisual (DVD) di Perpustakaan *Korean Cultural Center* dengan melakukan survei terhadap penggunaanya melalui pengisian kuesioner.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1989 : 102). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna yang terdaftar menjadi anggota Perpustakaan *Korean Cultural Center* yaitu sebanyak 267 orang (Maret 2012)

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1989 : 104). Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya (Riduwan, 2004 : 56).

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota Perpustakaan *Korean Cultural Center* yang pada saat penelitian berlangsung sedang memanfaatkan atau meminjam koleksi audiovisual (DVD) dan bersedia mengisi kuesioner yang disediakan.

Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data (Sugiyono, 2006 : 96).

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin karena populasi dalam penelitian ini jumlahnya sudah diketahui. Perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

dimana :

n : besaran sampel

N : besaran populasi

e : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (Sevilla, 1993 :161).

Berkaitan dengan sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia, batas ketelitian yang ditetapkan sebesar 10% (apabila ternyata kesalahan dalam penyebaran kuesioner melebihi batas ketelitian, maka tidak akan mempengaruhi hasil kuesioner yang diperoleh).

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel} &= 267 / (1 + 267 \cdot 10\%^2) \\ &= 267 / (1 + 267 \cdot 0,1^2) \\ &= 267 / (1 + 2,67) \end{aligned}$$

$$= 267 / 3,67$$

$$= 72,75$$

$$\approx 73 \text{ orang}$$

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling* atau sampling kebetulan, yaitu setiap responden yang kebetulan bertemu dengan peneliti maka akan dijadikan sampel (Sugiyono, 2006: 77). Jadi, setiap pengguna yang datang ke Perpustakaan *Korean Cultural Center* untuk memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) pada saat penelitian ini berlangsung baik dengan cara meminjam untuk dibawa pulang, menonton atau mendengarkannya. Alasan penggunaan metode *accidental sampling*, karena teknik penyebaran kuesioner dilakukan di dalam perpustakaan khususnya di layanan koleksi audiovisual, sehingga responden yang menjawab pertanyaan kuesioner tersebut benar-benar merupakan anggota Perpustakaan *Korean Cultural Center* yang memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD).

Untuk responden yang memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) di dalam perpustakaan, penyebaran kuesioner dilakukan saat responden akan memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) dan dikumpulkan setelah responden selesai memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) tersebut. Sedangkan untuk responden yang meminjam koleksi audiovisual (DVD) untuk dibawa pulang, penyebaran kuesioner dilakukan saat responden datang ke meja sirkulasi untuk meminjam atau untuk mengembalikan koleksi audiovisual (DVD).

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dari langkah ini akan didapat data-data yang melandasi dan mendukung proses penelitian serta akan dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Bila dilihat dari sumber pengumpulan datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2006 : 153).

Untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada anggota Perpustakaan *Korean Cultural Center* yang memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) pada saat penelitian berlangsung. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahui (Hasan, 2002 : 28). Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2006 : 158). Maksud penyebaran kuesioner ini adalah untuk memperoleh data yang akurat mengenai pemanfaatan koleksi audiovisual (DVD) Perpustakaan *Korean Cultural Center* di Indonesia.

### **3.4 Pengolahan Data**

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data dengan kuesioner, wawancara, dan observasi adalah pengolahan data. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk menyederhanakan dan membuat tabulasi data dalam arti data yang dikumpulkan disederhanakan format atau strukturnya, sehingga nantinya memudahkan dan mempercepat analisis data (Malo, 1986: 6).

#### **3.4.1 Penyuntingan**

Penyuntingan adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data terkumpul itu tidak logis dan meragukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses penyuntingan adalah:

a. Lengkapnya pengisian

Kuesioner harus terisi lengkap. Setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner harus terlengkapi dengan catatan jawaban.

b. Keterbacaan tulisan

Tulisan pengumpul data yang tertera di dalam kuesioner harus dapat dibaca.

c. Kejelasan makna jawaban

Pengumpul data harus menuliskan jawaban-jawaban yang diperolehnya ke dalam kalimat-kalimat yang sempurna dan jelas maksudnya

d. Relevansi jawaban

Pengumpul data harus merumuskan pertanyaan yang sesuai dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal itu akan menghindari ketidakserasian antara pertanyaan yang diajukan dengan jawaban yang diperoleh.

e. Keseragaman satuan data

Data harus dicatat dalam satuan-satuan yang seragam, sehingga kesalahan-kesalahan dalam pengolahan dan analisa data tidak akan terjadi.

### 3.4.2 Tabulasi

Data yang sudah melalui proses penyuntingan kemudian di hitung frekuensi datanya. Penelitian ini memakai dua perhitungan yakni presentasi dan skoring. Perhitungan data menggunakan program komputer Ms. Excel.

$$P = f / n \times 100\%$$

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah sampel yang diolah (Walizer, 1993 : 96)

Data yang telah disusun dan dihitung, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan tabel-tabel yang telah dibuat kemudian dilakukan analisis data yang dijabarkan secara deskriptif. Analisis data dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai data hasil penelitian di Perpustakaan *Korean Cultural Center*.

Untuk memudahkan penaksiran terhadap nilai persentase yang telah diperoleh, maka digunakan parameter interpretasi nilai persentase sebagai berikut

: 0%	: tidak satu pun
1% - 25%	: sebagian kecil
26% - 49%	: hampir setengahnya
50%	: setengahnya
51% - 75%	: sebagian besar
76% - 99%	: hampir seluruhnya
100%	: seluruhnya (Wasito, 1992 : 10)

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Profil *Korean Cultural Center* (Pusat Kebudayaan Korea)**

*Korean Cultural Center* (Pusat Kebudayaan Korea) Indonesia didirikan pada tanggal 18 Juli 2011. Organisasi ini berada dibawah naungan KOCIS (*Korean Culture and Information Service*/Pelayanan Informasi dan Kebudayaan Korea) yang dibentuk langsung oleh Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Korea, serta berafiliasi dengan Kedutaan Besar Republik Korea untuk Indonesia. *Korean Cultural Center* (Pusat Kebudayaan Korea) terletak di Gedung *Equity Tower* lantai 17, Jl. Jendral Sudirman, SCBD. *Hallyu* (Gelombang Korea) merupakan perkembangan minat publik terhadap kesenian pop dan tradisional Korea di Asia, Eropa, Timur Tengah, dan Benua Amerika. *Hallyu* inilah yang menjadi semangat didirikannya *Korean Cultural Center*. *Korean Cultural Center* Indonesia (Pusat Kebudayaan Korea di Indonesia) adalah tempat untuk mengenal Korea serta tempat pertukaran budaya antar Korea-Indonesia dengan memadukan persamaan budaya kedua negara. Melalui keindahan budaya tradisional Korea, diharapkan masyarakat Indonesia dapat merasakan aroma dan pesona Korea yang dinamis dan modern di tengah kota Jakarta.

#### **4.1.1 Tujuan Pendirian *Korean Cultural Center* Indonesia**

1. Memperkenalkan dan menyebarkan kebudayaan Korea di Indonesia.
2. Meningkatkan persahabatan antara kedua negara melalui pertukaran kebudayaan dan sumber daya manusia.
3. Meningkatkan pemahaman antar dua negara.

#### **4.1.2 Fasilitas-fasilitas *Korean Cultural Center***

- Han In Sil (Ruang Serbaguna)

Han In Sil merupakan tempat untuk menyelenggarakan pertunjukkan dan pameran seni tradisional maupun modern. Berbagai macam acara kebudayaan, seperti pameran karya-karya terbaik seniman *Korea*,

pertunjukkan musik skala kecil, pemutaran film dan drama diselenggarakan sepanjang tahun dengan kapasitas sebanyak 180 kursi.

- Ruang Informasi Budaya :

- Ruang Multimedia (*IT Show Room*)

Ruangan multimedia digunakan untuk merasakan kecanggihan teknologi modern *Korea*. Ruangan ini dilengkapi dengan TV berukuran besar untuk menyaksikan siaran televisi *Korea* secara langsung, TV 3D untuk dapat menyaksikan penampilan superstar *Hallyu* dan 3 unit monitor besar untuk PC yang dilengkapi dengan *game online Korea*.

- Perpustakaan (*Jib Hyeon Jeon*)

Perpustakaan memiliki koleksi buku dalam bahasa Inggris dan Korea, DVD film dan drama, CD musik, dll. Selain itu perpustakaan juga memberikan pelayanan bagi yang ingin mengetahui Korea seperti pariwisata, pendidikan, dan lainnya. Koleksi perpustakaan KCC Indonesia dapat dipinjamkan kepada masyarakat umum melalui sistem keanggotaan

- Ruang Seminar

Korean Cultural Center memiliki 4 ruang seminar yaitu Sejong Sil, Hunmin Sil, Jeongeum Sil, dan Hagi Sil. Di ruang ini akan dibuka kelas sejarah dan kebudayaan Korea. Selain itu, ruangan seminar ini dapat digunakan untuk menyelenggarakan pertemuan kecil. Setiap ruangan seminar mempunyai suasana yang berbeda-beda.

- Ruang Istirahat

Korean Cultural Center Indonesia menyediakan tempat yang nyaman untuk beristirahat dan berkumpul dengan teman sambil menikmati secangkir teh. Di ruang ini pengguna dapat menikmati program televisi Korea dengan TV berukuran besar yang tersedia, PC dengan fasilitas internet, dan WiFi.

### 4.1.3 Keanggotaan *Korean Cultural Center*

Cara dan Keuntungannya :

Setiap anggota akan diundang pada acara-acara yang diselenggarakan oleh *Korean Cultural Center* serta mendapatkan informasi program terbaru. Formulir keanggotaan dapat diunduh dari website dan dikirimkan kembali ke alamat email yang tertera pada website dengan melampirkan fotokopi ID/KTP atau datang langsung ke *Korean Cultural Center* kemudian kartu keanggotaan dapat diterima oleh pengguna.

Keuntungan menjadi anggota *Korean Cultural Center* :

- Diundang dalam acara yang diselenggarakan *Korean Cultural Center*.
- Mendapat diskon program les bahasa Korea yang dibuka oleh *Korean Cultural Center*.
- Peminjaman buku, DVD dan CD secara gratis (khusus peminjaman DVD dan CD diwajibkan memberikan uang deposit (jaminan) sebesar Rp 200.000,-)

### 4.1.4 Jam Operasional *Korean Cultural Center*

Hari	Jam layanan
Senin – Jumat	Pukul 09.00 – 17.00 WIB
Sabtu	Pukul 09.00 – 13.00 WIB ( Apabila ada program kelas bahasa Korea, perpustakaan dapat digunakan sampai pukul 17.00 WIB )
	*( Hari libur buka jika ada acara )

## 4.2 Profil Perpustakaan *Korean Cultural Center*

Perpustakaan Pusat Kebudayaan Korea – *Korean Cultural Center* (selanjutnya disebut perpustakaan KCC) merupakan salah satu perpustakaan khusus yang didirikan oleh Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Korea, serta berafiliasi dengan Kedutaan Besar Republik Korea Selatan untuk Indonesia. Perpustakaan ini terletak di Gedung *Equity Tower* lantai 17, Jl. Jendral Sudirman, SCBD. Perpustakaan ini merupakan salah satu fasilitas sarana dan

prasarana dari *Korean Cultural Center* (Pusat Kebudayaan Korea). Perpustakaan tersebut didirikan sebagai salah satu alat promosi oleh Kedutaan Besar Korea Selatan untuk masyarakat Indonesia yang ingin mengetahui tentang negara Korea (seperti: sejarah, politik, kebudayaan, dll). Koleksi yang tersedia di perpustakaan KCC merupakan pemberian dari KOCIS (*Korean Culture and Information Service*/Pelayanan Informasi dan Kebudayaan Korea) yang dibentuk langsung oleh Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Korea, serta berafiliasi dengan Kedutaan Besar Republik Korea untuk Indonesia.

Salah satu bentuk promosi yang disediakan oleh perpustakaan KCC yaitu membagikan souvenir kepada setiap pengguna yang sedang mengunjungi perpustakaan tersebut. Bentuk souvenir yang diberikan seperti : buku petunjuk tempat-tempat wisata yang berada di negara Korea, buku tentang kebudayaan negara Korea, CD dan DVD tentang negara Korea, dll.

Eksistensi perpustakaan dalam masyarakat tetap dipertahankan karena perpustakaan mempunyai fungsi yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat. Menurut Sulistyono-Basuki (1993 : 27-29), Adapun fungsi perpustakaan antara lain :

- Sebagai sarana simpan karya manusia  
Perpustakaan berfungsi sebagai tempat menyimpan karya manusia, khususnya karya cetak seperti buku, majalah, serta karya rekaman seperti kaset, piringan hitam, dan sejenisnya.
- Fungsi informasi  
Bagi anggota yang memerlukan informasi, dapat memintanya ataupun menanyakannya ke perpustakaan. Informasi yang diminta dapat berupa informasi mengenai tugas sehari-hari, pelajaran maupun informasi lainnya.
- Fungsi rekreasi  
Secara umum, kegiatan membaca dapat digolongkan dalam dua jenis kegiatan. Pertama, kegiatan membaca untuk keperluan praktis, artinya membaca untuk memperoleh hasil praktis. Hasil praktis ini memiliki arti luas seperti untuk lulus ujian, memahami sebuah masalah, mengetahui latar belakang persoalan, dan sebagainya. Kedua, tujuan kultural, artinya membaca sekedar untuk rekreasi rohani belaka.

- Fungsi pendidikan

Perpustakaan merupakan sarana pendidikan nonformal dan informal, artinya perpustakaan merupakan tempat belajar di luar bangku sekolah maupun di dalam lingkungan pendidikan sekolah.

- Fungsi kultural

Perpustakaan merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat. Pendidikan ini dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan pameran, ceramah, pertunjukan kesenian, pemutaran film bahkan bercerita untuk anak-anak.

Dari kelima fungsi perpustakaan tersebut, perpustakaan KCC sudah memenuhi kriteria-kriteria yang terdapat dalam masing-masing fungsi perpustakaan tersebut. Salah satu fungsi yang memenuhi kriteria tersebut yaitu fungsi kultural. Perpustakaan KCC di Indonesia didirikan sebagai salah satu sarana dan prasarana untuk memperkenalkan dan menyebarkan kebudayaan Korea di Indonesia.

#### 4.2.1 Fasilitas Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan KCC

Ruangan Perpustakaan KCC mempunyai luas  $11 \times 8 \text{ m}^2$ . Ruang perpustakaan tersebut dilengkapi perabot dan perlengkapan perpustakaan yang digunakan untuk menunjang kegiatan perpustakaan. Perabot dan perlengkapan yang berada di ruangan ini antara lain :



Gambar 1. Fasilitas-fasilitas Perpustakaan KCC

- Meja kerja (1 buah) untuk staf perpustakaan.
- Meja baca (2 buah) dan kursi (12 buah)
- Rak *display* koleksi buku (4 buah)
- Rak *display* untuk sampul koleksi DVD dan CD (3 buah)
- Katalog *online* / OPAC (1 unit)

- Komputer *online* (3 unit/hanya digunakan untuk kepentingan akademis)
- Telepon (1 unit)
- CCTV (2 unit) untuk keamanan serta memantau kegiatan yang dilakukan di perpustakaan.
- Pengatur suhu udara/AC (2 unit)
- Printer (1 unit)

Perabot dan perlengkapan di perpustakaan tersebut sangat penting untuk menunjang kinerja staf perpustakaan serta kenyamanan penggunanya. Menurut Standar Perpustakaan Khusus (2002 : 10-11), menyatakan bahwa perpustakaan harus memiliki perlengkapan meja dan kursi kerja, meja dan kursi baca, rak untuk buku, rak majalah dan surat kabar, lemari buku serta meja pejaso yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan. Semua perlengkapan di atas harus memenuhi standar baik konstruksi maupun jumlahnya. Selain itu juga ruangan perpustakaan tersebut mempunyai pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup untuk kenyamanan pengguna serta menjaga kondisi fisik koleksi yang berada di dalamnya. Oleh karena itu, fasilitas-fasilitas yang tersedia sangat berguna dalam menunjang kegiatan yang dilakukan di dalam perpustakaan tersebut.

#### **4.2.2 Staf Perpustakaan**

Perpustakaan KCC hanya memiliki seorang staf perpustakaan. Staf perpustakaan tersebut merupakan lulusan Sarjana Sastra Korea FIB UI. Staf perpustakaan di sana bertugas dalam bagian pengolahan sekaligus bagian sirkulasi (peminjaman dan pengembalian koleksi). Namun, belum tepat disebut sebagai pustakawan. Staf perpustakaan di sana hanya sekali mengikuti pelatihan kepustakawanan yang dibimbing langsung oleh dua mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UI (angkatan 2006) pada tahun 2011.

Menurut Sulisty-Basuki (2009 : 7), definisi pustakawan menurut IPI adalah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan/jasa kepada masyarakat sesuai dengan misi yang diemban oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang diperolehnya melalui pendidikan. Oleh karena itu lebih tepat disebut sebagai staf perpustakaan, walaupun peran mereka sebagai pustakawan.

Kemampuan sikap dan penampilan staf perpustakaan dalam melayani pengguna juga sangat menentukan kualitas layanan perpustakaan kepada para pengguna. Oleh karena itu, sangat diharapkan staf perpustakaan KCC dapat melayani kebutuhan penggunanya.

### 4.2.3 Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. Setiap kegiatan lain di perpustakaan akan bergantung pada pemilikan koleksi perpustakaan yang bersangkutan.

Dalam UU No. 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 2, menyatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan. Selain itu koleksi perpustakaan juga dikatakan sebagai bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dilayankan, disebarluaskan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya ataupun disimpan sebagai deposit penerbitan yang telah diterbitkan sebagai koleksi preservasi untuk memudahkan dalam temu kembali terhadap informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan.

Perpustakaan KCC memiliki koleksi yang beraneka ragam yaitu koleksi buku, majalah, referensi dan koleksi non-buku (DVD film dan drama, CD musik). Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan KCC merupakan koleksi yang berhubungan dengan kebudayaan negara Korea. Koleksi yang tersedia di Perpustakaan KCC merupakan pembelian dari KOCIS (*Korean Culture and Information Service*/Pelayanan Informasi dan Kebudayaan Korea) yang dibentuk langsung oleh Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Korea, serta berafiliasi dengan Kedutaan Besar Republik Korea untuk Indonesia. Perpustakaan KCC memiliki koleksi buku teks (1620 judul buku/eksemplar), koleksi referensi (218 judul buku/ eksemplar), koleksi DVD film/drama dan CD musik (624 judul/eksemplar). Menurut Standar Perpustakaan khusus (2002 : 11), menyatakan bahwa jumlah koleksi perpustakaan diacu pada SK Menpan 33 tahun 1998 yaitu

1000 judul/2000 eksemplar. Hal itu menandakan bahwa jumlah koleksi perpustakaan KCC sudah memenuhi standar yang sudah ditentukan.

Koleksi perpustakaan tidak hanya mencakup pada buku teks saja, tetapi meliputi segala macam bentuk karya cetakan dan karya rekam. Menurut Sulisty-Basuki (1993: 30), bahan pustaka mencakup :

#### 5. Karya Cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk pustaka, yaitu:

##### a. Buku Umum (*General Book*)

Buku adalah bahan pustaka yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan yang paling umum terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar UNESCO, tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku. Perpustakaan KCC memiliki koleksi buku umum sebanyak 1620 judul buku

##### b. Buku Referensi (*Reference Book*) atau koleksi rujukan.

Buku referensi adalah buku yang didesain untuk dikonsultasi atau diacu dari masa ke masa untuk mencari informasi khusus (Sulistyo-Basuki, 1993: 473). Perpustakaan KCC mempunyai koleksi referensi sebanyak 218 judul buku. Jenis koleksi referensi yang ada di Perpustakaan KCC antara lain:

- Buku Tahunan (*year book* atau *annual*) adalah buku yang terbit setiap tahun berisi informasi, statistik atau ikhtisar tentang kejadian – kejadian yang telah terjadi dalam tahun sebelumnya
- Direktori (*directory*) adalah buku acuan yang berisi daftar nama orang, pejabat, lembaga, badan, organisasi yang dilengkapi dengan alamat, kegiatan, kode yang disusun secara sistematis.
- Ensiklopedia (*encyclopedia*) adalah sejumlah buku acuan tentang karya universal berbagai cabang ilmu pengetahuan, atau berbagai hal dalam artikel – artikel terpisah yang disusun secara alfabetis.
- Kamus (*dictionary*) adalah buku acuan yang berisi daftar kata dan artinya, daftar istilah dan artinya yang disusun secara alfabetis.
- Sumber Biografi (*biography*) adalah buku acuan yang berisi informasi mengenai nama, tanggal lahir, kualifikasi, kedudukan, kegiatan, hobi,

alamat dan riwayat hidup lainnya dari orang – orang terkenal, yang disusun secara sistematis

- Sumber Geografi (*gazetter*) adalah sumber informasi geografis dalam bentuk buku acuan yang berupa kamus ilmu bumi, *guidebooks*, atlas, peta, dan globe.

#### 6. Karya Non-Cetak

Karya non-cetak adalah hasil pikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti : rekaman suara, rekaman video. Istilah lain untuk bahan pustaka ini adalah bahan non-buku, yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini antara lain :

- Rekaman suara yaitu bahan pustaka dalam bentuk via kaset dan piringan hitam.
- Gambar hidup dan rekaman video seperti : film, dan kaset video, selain bersifat rekreasi dapat juga dipakai untuk pendidikan. Perpustakaan KCC memiliki koleksi DVD film/drama dan CD musik sebanyak 624 judul/eksemplar (Original DVD).
- Bahan grafika, ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan yang dapat dilihat langsung misalnya : lukisan, foto, gambar teknik, serta bahan pustaka yang harus dilihat dengan bantuan misalnya : *slide*, transparansi, *film strip*, dan lain-lain.

#### 4.2.4 Koleksi Audiovisual

Koleksi audiovisual merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh Perpustakaan KCC. Koleksi audiovisual yang biasa terdapat di perpustakaan adalah karya seni, grafik, diorama, *filmstrip*, *flashcard*, mainan, bola dunia, data yang dibaca oleh mesin, peta, bentuk mikro seperti *aperture card*, mikrofilm, mikrofilm dan *micro-opaque*, slide mikroskop, model, gambar bergerak, gambar seperti reproduksi seni, foto, poster, realia, *slide*, rekaman suara, gambar teknik, transparansi dan rekaman video (McNally, 1984 : 76).

Tujuan diadakannya koleksi audiovisual yaitu sama dengan tujuan pendirian *Korean Cultural Center* Indonesia (Pusat Kebudayaan Korea di

Indonesia) yaitu untuk memperkenalkan dan menyebarkan budaya Korea di Indonesia.

Koleksi audiovisual yang disediakan oleh Perpustakaan KCC antara lain :

- DVD-ROM

DVD-ROM terdiri dari berbagai subyek yang berhubungan dengan kebudayaan Korea. Subyek-subyek DVD-ROM yang terdapat di Perpustakaan KCC yaitu Dokumenter, Drama berseri, film anak, dll. Salah satu contoh DVD yang terdapat di Perpustakaan KCC dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Contoh sampul DVD

- CD audio

Subyek-subyek yang tersedia yaitu musik korea baik tradisional maupun modern seperti musik K-POP yang saat ini sedang naik daun di dunia musik internasional.



Gambar 3. Contoh Sampul CD Musik

#### 4.2.4.1 Pengadaan Koleksi Audiovisual

Metode pengadaan koleksi audiovisual yang dilakukan oleh perpustakaan KCC adalah melalui pembelian. Dalam pengadaan koleksi audiovisual ini, perpustakaan sangat bergantung kepada kantor pusat kebudayaan Korea yang dinaungi oleh KOCIS karena seluruh bahan audiovisual tersebut dikirim langsung

dari Korea. Anggaran untuk pembelian koleksi audiovisual tidak diberikan langsung oleh perpustakaan KCC karena pengadaannya sudah ditentukan oleh kantor pusat kebudayaan Korea tersebut.

Proses pengadaan ditentukan berdasarkan kebutuhan pengguna dan kebijakan dari perpustakaan. Pengguna koleksi audiovisual memberikan saran koleksi yang dibutuhkan kepada staf perpustakaan KCC. Kemudian staf perpustakaan melaporkan saran tersebut kepada Direktur KCC. Daftar saran pengadaan koleksi audiovisual yang akan dibeli, kemudian dikirim ke kantor pusat kebudayaan yang berada di Korea untuk diseleksi. Proses seleksi untuk semua koleksi audiovisual disesuaikan dengan anggaran yang tersedia dan tujuan pendirian dari lembaga tersebut. Daftar koleksi audiovisual yang sudah diseleksi kemudian dipesan kepada penerbit dan dikirim terlebih dahulu ke kantor pusat kebudayaan Korea. Setelah itu, baru kemudian dikirim ke perpustakaan KCC yang berada di Jakarta.

#### **4.2.4.2 Pengolahan Koleksi Audiovisual**

Proses pengolahan koleksi audiovisual sama dengan bahan tercetak. Pengolahan koleksi tersebut langsung diolah oleh staf perpustakaan. Koleksi audiovisual tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai dengan nomor kelasnya masing-masing. Alat bantu klasifikasi yang digunakan adalah DDC. Kemudian koleksi audiovisual tersebut dicatat untuk dimasukkan ke buku induk dan data komputer. Kemudian dibelakang sampul koleksi audiovisual ditempelkan kartu peminjaman. Selanjutnya isi koleksi audiovisual tersebut dipisahkan dengan sampul koleksi. Isi koleksi dimasukkan ke rak penyimpanan khusus yang ada diruang staf perpustakaan tersebut. Terakhir, sampul koleksi audiovisual tersebut dimasukkan ke rak *display*.

#### **4.2.4.3 Perawatan Koleksi Audiovisual**

Selama ini perawatan koleksi audiovisual yang dilakukan oleh perpustakaan KCC belum sepenuhnya berjalan. Hal itu disebabkan karena perpustakaan KCC Indonesia didirikan pada tahun 2011. Jadi, bahan audiovisual yang tersedia masih tergolong koleksi baru dan masih dalam kondisi yang baik.

Selain itu, koleksi audiovisual tersebut juga disimpan didalam rak penyimpanan khusus dan hanya staf perpustakaan yang dapat mengaksesnya secara langsung.

Apabila pengguna ingin meminjam, hanya dapat memintanya kepada staf perpustakaan tanpa langsung berhubungan dengan koleksi tersebut. Saat ini koleksi audiovisual yang tersedia di perpustakaan KCC adalah koleksi yang berbentuk DVD dan CD. Apabila pengguna komplain karena DVD dan CD macet, staf perpustakaan akan langsung membersihkan kepingan tersebut. Jika koleksi tersebut sudah rusak maka tidak akan diperbaiki kembali, tetapi langsung dimusnahkan. Hal itu dikarenakan belum ada kebijakan baru dari perpustakaan KCC dalam perbaikan koleksi audiovisual tersebut.

#### **4.2.4.4 Pemanfaatan Koleksi Audiovisual (DVD)**

Pemanfaatan koleksi audiovisual (DVD) terdiri dari dua jenis, yaitu menonton atau mendengarkan ditempat dan meminjam untuk dibawa pulang. Untuk dapat memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) yang ada di perpustakaan, pengguna diwajibkan menjadi anggota *Korean Cultural Center* (menunggu paling lama 1 minggu untuk mendapatkan kartu anggota). Pengguna hanya dapat meminjam koleksi DVD setelah menjadi anggota KCC dan menyerahkan uang deposit sebesar Rp 200.000,-. Uang deposit tersebut berfungsi sebagai jaminan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kerusakan ataupun kehilangan koleksi yang dipinjamnya. Apabila pengguna berhenti menjadi anggota KCC atau tidak akan meminjam lagi barang apapun di perpustakaan, maka uang deposit tersebut dikembalikan. Jika uang deposit tersebut sudah diambil maka tidak diperbolehkan deposit untuk yang kedua kalinya. Setiap anggota hanya diperbolehkan meminjam koleksi paling banyak 5 buah/judul. Khusus untuk peminjaman DVD drama, anggota hanya diperbolehkan meminjam sebanyak 3 buah/judul dan tidak dapat dicampur dengan koleksi DVD film atau CD musik. Apabila koleksi DVD tersebut rusak atau hilang, maka pengguna diwajibkan membayar ganti rugi sesuai dengan harga koleksi yang bersangkutan.

Sistem layanan audiovisual di Perpustakaan KCC menggunakan sistem layanan tertutup (*closed access*). Perpustakaan menyediakan wakil dokumen berupa sampul (*cover*) audiovisual (DVD) yang diletakkan pada rak *display*.

Apabila pengguna ingin meminjam koleksi audiovisual untuk dibawa pulang, maka terlebih dahulu pengguna harus memilih sampul (*cover*) koleksi DVD yang berada di rak *display*. Kemudian pengguna dapat meminta isi sampul (*cover*) koleksi DVD tersebut kepada pustakawan yang ada di meja sirkulasi. Setelah itu pengguna baru dapat meminjam koleksi yang diinginkannya.

Sistem layanan tertutup (*closed access*) adalah sistem layanan pada perpustakaan yang tidak memungkinkan pemakai perpustakaan mengambil sendiri bahan pustaka di perpustakaan. Pengambilan bahan pustaka harus melalui petugas perpustakaan, demikian juga dengan pengembalian bahan pustaka yang telah dipinjamnya. Dalam sistem tertutup (*closed access*) pemakai perpustakaan tidak bisa melakukan pencarian sendiri bahan pustaka, sehingga pemakai tidak bisa menemukan alternatif bahan pustaka yang dibutuhkan. Kebaikan layanan tertutup ini adalah jajaran koleksi akan tetap terjaga kerapihannya karena hanya petugas perpustakaan yang boleh masuk ke jajaran koleksi, kemungkinan terjadinya kehilangan atau perusakan bahan pustaka dapat ditekan karena pemakai tidak dapat melakukan akses langsung ke jajaran koleksi. Sedangkan kelemahan untuk sistem layanan tertutup (*closed access*) ini adalah dalam menemukan bahan pustaka, pengguna hanya dapat mengetahui ciri-ciri kepengarangan dan ciri-ciri fisik bahan pustaka yaitu judul, pengarang, dan ukuran koleksi, sehingga pemakai tidak mungkin menemukan alternatif lain dari bahan pustaka yang diperlukannya (Darmono, 2007 : 168).

Menurut Sjahrial-Pamuntjak dalam Buku Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan (2000 : 103), Pelayanan pemakai sistem tertutup merupakan pelayanan sirkulasi yang tidak memungkinkan pemakai memilih dan mengambil sendiri bahan pustaka.

Menurut Pedoman Perpustakaan Nasional RI (1999 : 33), keuntungan dari sistem layanan tertutup yaitu :

- Susunan koleksi akan tetap rapi karena hanya petugas perpustakaan yang dapat masuk ke jajaran koleksi.
- Terjadinya kehilangan dan kerusakan bahan perpustakaan dapat diperkecil.
- Ruang perpustakaan yang disediakan tidak perlu luas.

- Untuk koleksi yang sangat rentan terhadap kerusakan maka sistem ini sangat sesuai.

#### 4.3 Hasil Penelitian Pemanfaatan Koleksi Audiovisual (DVD) Perpustakaan KCC Indonesia

Data hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan selama 1 (satu) minggu sejak tanggal 4 Mei 2012 hingga 11 Mei 2012. Kuesioner yang disebar sebanyak 73 kuesioner. Kemudian kuesioner tersebut diolah dan dianalisis secara kuantitatif (berwujud angka-angka hasil perhitungan) dan kualitatif (berwujud kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan).

Tabel 1  
Kuesioner Penelitian

	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	73	100
Kuesioner yang kembali	73	100
Kuesioner yang tidak dapat diolah	8	10,96
Kuesioner yang dapat diolah	65	89,04

Untuk mengukur jumlah sampel dari anggota perpustakaan KCC yang terdaftar sampai bulan Maret 2012, diketahui jumlah responden sebanyak 73 orang yang diukur berdasarkan nilai kritis yang ditetapkan sebesar 10%. Kuesioner yang disebar kemudian dikembalikan kepada peneliti dalam jumlah yang sama (73 kuesioner = 100%). Namun pada kenyataan di lapangan, setelah menyebarkan kuesioner terdapat 8 (10,96%) responden/kuesioner yang tidak dapat diolah dikarenakan jawaban kurang lengkap dan tidak logis. Kuesioner yang dapat diolah berjumlah 65 (89,04%) kuesioner.

### 4.3.1 Analisis Data

#### 1. Jenis Kelamin Responden

Tabel jenis kelamin digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengguna yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Tabel ini tidak membatasi pengguna mana saja yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dalam hal pemanfaatan koleksi audiovisual (DVD). Setelah kuesioner disebar, ternyata pengguna yang berjenis kelamin perempuan yang paling banyak memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD). Hal itu dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	9	13,85
Perempuan	56	86,15
Jumlah	65	100

Tabel 2 adalah tabel yang menyatakan jenis kelamin responden. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa responden laki-laki berjumlah 9 orang (13,85%) dan responden wanita sebanyak 56 orang (86,15%).

Data tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruhnya pengguna koleksi DVD di Perpustakaan KCC Indonesia berjenis kelamin perempuan dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki.

#### 2. Usia Responden

Tabel ini digunakan untuk mengetahui rata-rata usia responden yang memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) di perpustakaan KCC. Setelah menyebarkan kuesioner, dapat diperoleh persentase tertinggi dari rata-rata usia responden yang memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD). Persentase tertinggi tersebut didapatkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi. Salah satunya adalah faktor lingkungan dimana perpustakaan tersebut bernaung.

Contohnya : perpustakaan yang bertempat di lingkungan perkantoran, rata-rata pengguna yang memanfaatkannya adalah pegawai-pegawai yang bekerja di sana. Pada umumnya usia-usia pegawai tersebut di atas 17 tahun. Tetapi, faktor usia tidak dapat dijadikan patokan dalam hal pemanfaatan koleksi di dalam suatu perpustakaan. Dalam hal ini, peneliti hanya ingin mengetahui rata-rata usia responden yang memanfaatkan koleksi (DVD) di perpustakaan KCC. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3

<b>Usia Responden</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
< 17	3	4,62
17-23	19	29,23
24-35	34	52,30
36-55	9	13,85
> 55	0	0
Jumlah	65	100

Tabel 3 adalah tabel yang menyatakan usia responden yang dikategorikan menjadi 5 kategori usia. Kategori usia responden tertinggi yaitu responden yang berusia 24-35 tahun sebanyak 34 orang (52,30%). Kemudian responden yang berusia 17-23 tahun sebanyak 19 orang (29,23%) menempati urutan kedua. Selanjutnya, responden yang berusia 36-55 tahun sebanyak 9 orang (13,85%) menempati urutan ketiga. Urutan keempat ditempati oleh responden yang berusia < 17 tahun sebanyak 3 orang (4,62%). Pada urutan terakhir tidak satu pun responden yang berusia > 55 tahun (0%).

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memanfaatkan koleksi DVD di Perpustakaan KCC Indonesia berusia 24-35 tahun. Kemudian hampir setengahnya responden yang berusia 17-23 tahun. Diikuti sebagian kecil responden yang masing-masing berusia < 17 dan 36-55 tahun. Selanjutnya, tidak satu pun responden yang berusia > 55 tahun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengguna yang banyak memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC Indonesia yaitu berusia 24-35 tahun. Biasanya sebagian besar pengguna yang berusia 24-35 tahun pada umumnya adalah pegawai swasta yang bekerja di lingkungan SCBD. Karena perpustakaan KCC terletak di dalam lingkungan SCBD. Pada umumnya perusahaan yang bertempat di lingkungan tersebut adalah perusahaan swasta. Biasanya pegawai swasta meminjam koleksi DVD untuk mengisi waktu luangnya.

### 3. Pendidikan Terakhir

Tabel ini adalah tabel pendidikan terakhir responden yang memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) perpustakaan KCC. Tabel ini digunakan hanya untuk mengetahui rata-rata pendidikan terakhir responden yang memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD). Setelah kuesioner tersebut disebar, dapat dilihat hasil yang diperoleh dari tabel di bawah ini :

Tabel 4

<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD	0	0
SMP	5	7,69
SMA	13	20
D3	15	23,08
S1	30	46,15
S2	2	3,08
S3	0	0
Jumlah	65	100

Tabel 4 adalah tabel yang menyatakan pendidikan terakhir responden. Pada tabel tersebut dapat dilihat yang paling banyak memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC Indonesia adalah responden yang berpendidikan S1 sebanyak 30 orang (46,15%). Kemudian responden yang berpendidikan D3 sebanyak 15 orang (23,08%) menempati urutan kedua. Selanjutnya, responden yang

berpendidikan SMA sebanyak 13 orang (20%) menempati urutan ketiga. Urutan keempat ditempati oleh responden yang berpendidikan SMP sebanyak 5 orang (7,69%). Kemudian urutan kelima ditempati responden yang berpendidikan S2 sebanyak 2 orang (3,08%). Pada urutan keenam dan ketujuh masing-masing tidak satu pun responden yang berpendidikan SD dan S3 (0%).

Data tersebut menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden yang memanfaatkan koleksi DVD di Perpustakaan KCC Indonesia berpendidikan S1. Kemudian sebagian kecil responden masing-masing yang berpendidikan D3, SMA, SMP dan S2. Selanjutnya, tidak satu pun responden yang masing-masing berpendidikan SD dan S3.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang banyak memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC Indonesia adalah pengguna yang berpendidikan S1 yaitu umumnya pegawai-pegawai swasta yang bekerja di dalam lingkungan SCBD.

#### 4. Pekerjaan Responden

Tabel ini digunakan untuk mengetahui pekerjaan responden yang memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) perpustakaan KCC. Setelah kuesioner disebar, dapat dilihat hasil yang diperoleh dari tabel di bawah ini :

Tabel 5

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pelajar	6	9,23
Mahasiswa	11	16,92
Dosen	1	1,54
Guru	7	10,77
PNS	2	3,08
Pegawai Swasta	32	49,23
Wartawan	0	0
Peneliti	6	9,23
Wiraswasta	0	0
Jumlah	65	100

Tabel 5 adalah tabel yang menyatakan pekerjaan responden. Pada tabel tersebut dapat dilihat yang paling banyak memanfaatkan koleksi DVD

Perpustakaan KCC Indonesia adalah responden yang bekerja sebagai pegawai swasta (49,23%). Kemudian mahasiswa (16,92%) menempati urutan kedua. Selanjutnya, responden yang bekerja sebagai guru (10,77%) menempati urutan ketiga. Urutan keempat dan kelima masing-masing ditempati oleh pelajar (9,23%) dan peneliti (9,23%). Urutan keenam dan ketujuh masing-masing ditempati oleh PNS (3,08%) dan Dosen (1,54%). Pada urutan terakhir, tidak satu pun responden yang masing-masing berprofesi sebagai wartawan dan wiraswasta.

Data tersebut menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden yang paling banyak memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC bekerja sebagai pegawai swasta. Kemudian sebagian kecil responden yang masing-masing berprofesi sebagai mahasiswa, guru, pelajar, peneliti, PNS dan dosen. Selanjutnya, tidak satu pun responden yang berprofesi sebagai wartawan dan wiraswasta.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang banyak memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC Indonesia adalah pengguna yang bekerja sebagai pegawai swasta di lingkungan SCBD. Karena Perpustakaan KCC terletak di dalam lingkungan SCBD yaitu lingkungan perkantoran swasta. Biasanya pegawai swasta meminjam koleksi DVD untuk mengisi waktu luangnya.

#### 5. Tabel Frekuensi Kunjungan

Tabel ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar frekuensi kunjungan responden yang memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) di perpustakaan KCC. Apabila frekuensi kunjungan responden suatu perpustakaan semakin tinggi, maka semakin tinggi juga tingkat pemanfaatannya. Dari hasil yang diperoleh, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 6

<b>Frekuensi kunjungan (dalam sebulan)</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1 kali	17	26,15
2-3 kali	38	58,46
4-5 kali	8	12,31
> 5	2	3,08
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan persentase frekuensi kunjungan tertinggi dalam sebulan adalah responden yang berkunjung 2-3 kali (58,46%). Hal ini dikarenakan pengguna yang sering memanfaatkan koleksi DVD adalah pegawai swasta yang hanya dapat meminjam pada saat akhir pekan. Kemudian responden yang baru 1 kali (26,15%) berkunjung menempati urutan kedua. Selanjutnya, responden yang berkunjung 4-5 kali (12,31%) menempati urutan ketiga. Urutan terakhir, responden yang berkunjung > 5 kali (3,08).

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengunjungi Perpustakaan KCC dalam sebulan yaitu antara 2-3 kali. Kemudian hampir setengahnya responden mengunjungi Perpustakaan KCC yang baru 1 kali. Selanjutnya, sebagian kecil responden yang masing-masing mengunjungi Perpustakaan KCC antara 4-5 kali dan > 5 kali.

#### 6. Tabel Hari Kunjungan

Tabel ini digunakan untuk mengetahui hari kunjungan responden yang memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) di perpustakaan KCC. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui kapan saja responden berkunjung ke perpustakaan tersebut. Dari hasil yang diperoleh, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 7

<b>Hari kunjungan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Setiap hari	0	0
Senin-rabu	7	10,77
Kamis-jumat	15	23,08
Sabtu	43	66,15
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Dari tabel 7 di atas dapat disimpulkan persentase kunjungan pengguna tertinggi yaitu pada hari Sabtu (66,15%). Hal ini dikarenakan pada hari Sabtu merupakan akhir pekan bagi pengunjung di mana mereka dapat mengisi waktu libur untuk memanfaatkan layanan peminjaman koleksi DVD. Persentase

berikutnya yaitu pada hari Kamis-Jumat (23,08%), Senin-Rabu (10,77%), sedangkan tidak satu pun responden yang mengunjungi perpustakaan setiap hari.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berkunjung ke Perpustakaan KCC yaitu pada hari Sabtu. Kemudian sebagian kecil responden yang masing-masing berkunjung ke Perpustakaan KCC yaitu pada hari Kamis-Jumat dan Senin-Rabu. Selanjutnya, tidak satu pun responden yang mengunjungi Perpustakaan KCC setiap hari.

#### 7. Tabel Jumlah Judul Koleksi Audiovisual (DVD) yang Dipinjam (dalam sebulan)

Tabel ini digunakan untuk mengetahui jumlah judul koleksi audiovisual (DVD) yang dipinjam oleh responden dalam sebulan. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan koleksi audiovisual (DVD) di perpustakaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi tersebut sudah memenuhi kebutuhan penggunaannya. Pengguna sering meminjam koleksi audiovisual (DVD) perpustakaan KCC dikarenakan koleksi audiovisual lebih memberikan gambaran yang nyata tentang informasi mengenai negara Korea. Menurut Suleiman (1981 : 17), bahan audiovisual juga memiliki berbagai kelebihan yaitu dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan, dicetak atau ditulis. Oleh karena itu, bahan audiovisual membuat suatu pengertian atau informasi yang lebih berarti. Dari hasil yang diperoleh, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 8

<b>Rata-rata jumlah koleksi DVD yang dimanfaatkan (dalam sebulan)</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1-2 judul	4	6,15
3-4 judul	44	67,69
5-6 judul	15	23,08
> 6 judul	2	3,08
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase frekuensi pemanfaatan koleksi DVD tertinggi yaitu 3-4 judul/bulan (67,69%). Hal ini disebabkan intensitas peminjaman tertinggi terjadi pada 3-4 kali akhir pekan dalam bulan yang sama. Biasanya mayoritas pengguna memanfaatkan koleksi DVD drama. Koleksi DVD drama yang terdapat di Perpustakaan KCC adalah koleksi DVD drama berseri. Jadi, dalam 1 judul DVD drama terdiri dari beberapa keping. Misalnya, DVD drama Full House di dalamnya terdapat 16 keping (tiap keping menunjukkan seri yang berarti ada 16 seri). Selain itu didukung pula oleh prosedur peminjaman yang hanya membolehkan pengguna meminjam koleksi DVD drama sebanyak 3 judul dalam jangka peminjaman selama 10 hari. Itu Para pengguna sulit untuk membagi waktunya memanfaatkan koleksi DVD pada hari biasa. Tingkat persentase selanjutnya yaitu 5-6 judul (23,08%), 1-2 judul (6,15%), dan > 6 judul (3,08%).

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC dalam sebulan yaitu 3-4 judul. Kemudian sebagian kecil yang masing-masing memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC yaitu 5-6 judul, 1-2 judul dan > 6 judul.

#### 8. Tabel Jam Buka Perpustakaan

Tabel ini digunakan untuk mengetahui pendapat responden tentang jam buka perpustakaan KCC. Jam buka perpustakaan mempunyai peran yang vital dalam hal pemanfaatan koleksi di dalam suatu perpustakaan. Hal itu sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. Apabila jam buka perpustakaan sudah dianggap cukup, maka sudah pasti memenuhi kebutuhan penggunanya. Setelah kuesioner disebar, dapat dilihat hasil yang diperoleh dari tabel di bawah ini :

Tabel 9

<b>Pendapat responden tentang jam buka perpustakaan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat cukup waktunya	4	6,15
Cukup waktunya	47	72,31
Kurang cukup waktunya	13	20
Tidak cukup waktunya	1	1,54
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persentase pendapat responden mengenai jam buka perpustakaan tertinggi yaitu cukup waktunya (72,31%). Hal ini dikarenakan jam buka perpustakaan KCC pada hari senin s.d. jumat (09.00-17.00) dan Sabtu (09.00-13.00) sudah cukup bagi pengguna untuk dapat memanfaatkan koleksi DVD. Menurut standar perpustakaan khusus (2002 : 3) bahwa jasa perpustakaan adalah kegiatan penyediaan dan pendayagunaan informasi berbasis pustaka yang ditujukan untuk memfasilitasi pemakai yang membutuhkan dan terkait dengan waktu (jam buka perpustakaan), jenis jasa, pelayanan prima dan fasilitas yang tersedia. Tingkat persentase selanjutnya yaitu kurang cukup waktunya (20%), sangat cukup waktunya (6,15%), dan tidak cukup waktunya (1,54%).

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pendapat responden mengenai jam buka perpustakaan yaitu cukup waktunya. Kemudian sebagian kecil yang masing-masing pendapat responden mengenai jam buka perpustakaan yaitu kurang cukup waktunya, sangat cukup waktunya dan tidak cukup waktunya.

#### 9. Tabel Tempat Memainkan Koleksi DVD

Tabel ini digunakan untuk mengetahui tempat responden memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) perpustakaan KCC. Pengguna umumnya memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) di dalam atau dipinjam untuk digunakan di luar perpustakaan. Apabila memanfaatkan di dalam perpustakaan, biasanya pengguna memanfaatkan koleksi DVD dengan membawa laptop atau

menyetelnya di komputer yang sudah disediakan oleh perpustakaan KCC. Setelah kuesioner disebar, maka dapat dilihat hasil yang diperoleh dari tabel di bawah ini :

Tabel 10

<b>Tempat responden memanfaatkan koleksi DVD</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Memanfaatkan di dalam perpustakaan	3	4,62
Dipinjam untuk digunakan di luar perpustakaan (dimanfaatkan di rumah / sekolah / kantor)	52	80
Keduanya	10	15,38
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat persentase tertinggi tempat memanfaatkan koleksi DVD yaitu dipinjam untuk digunakan diluar perpustakaan (80%). Hal ini dikarenakan pengguna lebih nyaman memanfaatkan koleksi DVD di rumah, sekolah atau kantor. Pengguna juga lebih leluasa memanfaatkan koleksi DVD tanpa ada batasan waktu. Menurut standar perpustakaan khusus (2002 : 2) bahwa transaksi peminjaman adalah setiap penggunaan perpustakaan, baik dilakukan di tempat dan atau proses peminjaman untuk dibawa pulang. Tingkat persentase selanjutnya yaitu keduanya (15,38%) dan memanfaatkan di dalam perpustakaan (4,62%).

Data tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC untuk digunakan di luar perpustakaan (dimanfaatkan di rumah/sekolah/kantor). Kemudian sebagian kecil responden yang memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC untuk dimanfaatkan di dalam perpustakaan atau ada juga yang memilih keduanya (dimanfaatkan di dalam dan di luar).

#### 10. Tabel Tujuan Responden

Tabel ini digunakan untuk mengetahui tujuan responden memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD). Biasanya pendapat responden berbeda-beda tentang tujuan memanfaatkan suatu koleksi di perpustakaan. Tujuan responden memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) berkaitan dengan fungsi perpustakaan perpustakaan. Menurut Sulisty-Basuki (1993 : 27-29) fungsi perpustakaan yaitu sebagai sarana simpan karya manusia, informasi, rekreasi, pendidikan dan kultural. Akan tetapi, fungsi tersebut dibuat untuk tidak menyesuaikan dengan tujuan seseorang memanfaatkan koleksi suatu perpustakaan. Setelah kuesioner yang disebar, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 11

<b>Tujuan responden memanfaatkan koleksi DVD</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Menambah informasi selain buku	15	23,08
Meningkatkan kemampuan bahasa	5	7,69
Mengisi waktu luang	26	40
Hiburan	19	29,23
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persentase tertinggi tujuan responden memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC yaitu mengisi waktu luang (40%). Hal itu dikarenakan pengguna mayoritas adalah pegawai swasta. Biasanya pegawai swasta sering meminjam koleksi DVD Perpustakaan KCC pada saat akhir pekan untuk mengisi waktu luangnya. Tingkat persentase selanjutnya yaitu : hiburan (29,23%), menambah informasi selain buku (23,08%), dan meningkatkan kemampuan bahasa (7,69%).

Data tersebut menunjukkan bahwa hampir setengahnya masing-masing tujuan responden memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC yaitu untuk mengisi waktu luang dan untuk hiburan. Kemudian sebagian kecil masing-masing tujuan responden memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC yaitu menambah informasi selain buku dan meningkatkan kemampuan bahasa.

### 11. Tabel ketersediaan koleksi

Tabel ini digunakan untuk mengetahui ketersediaan koleksi audiovisual (DVD) di perpustakaan KCC. Ketersediaan koleksi suatu perpustakaan sangat berpengaruh dalam pemanfaatannya. Apabila koleksi tersebut tersedia dengan baik, maka dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Menurut Sutarno (2006 :104) menyatakan bahwa setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi, dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pemakai, sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setelah kuesioner disebarakan, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 12

<b>Ketersediaan koleksi</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat tersedia	9	13,85
Cukup tersedia	45	69,23
Kurang tersedia	7	10,77
Tidak tersedia	4	6,15
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persentase tertinggi ketersediaan koleksi DVD Perpustakaan KCC yaitu cukup tersedia (69,23%). Hal itu menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi DVD di Perpustakaan KCC sudah cukup memenuhi kebutuhan pengguna. Menurut Sutarno (2006 : 85) ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut. Tingkat persentase selanjutnya yaitu : sangat tersedia (13,85%), kurang tersedia (10,77%), dan tidak tersedia (6,15%).

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pendapat pengguna mengenai ketersediaan koleksi DVD Perpustakaan KCC yaitu cukup tersedia. Kemudian sebagian kecil yang masing-masing pendapat pengguna mengenai

ketersediaan koleksi DVD Perpustakaan KCC yaitu sangat tersedia, kurang tersedia dan tidak tersedia.

12. Tabel koleksi DVD yang dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna

Tabel ini digunakan untuk mengetahui koleksi audiovisual (DVD) yang dimanfaatkan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna di perpustakaan KCC. Apabila koleksi yang dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka sudah memenuhi tujuan didirikannya perpustakaan tersebut. Setelah kuesioner disebar, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 13

<b>Koleksi DVD yang dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan responden</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat sesuai	5	7,69
Cukup sesuai	57	87,69
Kurang sesuai	2	3,08
Tidak sesuai	1	1,54
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat persentase tertinggi mengenai koleksi DVD sesuai dengan kebutuhan responden yaitu cukup sesuai (87,69%). Hal itu menandakan bahwa koleksi DVD yang dimanfaatkan sudah cukup sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Menurut standar perpustakaan khusus (2002 : 2) bahwa koleksi perpustakaan adalah semua pustaka baik dalam bentuk buku, film, majalah, dan sejenisnya yang dikumpulkan dan diproses berdasarkan aturan tertentu untuk disajikan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pengguna, mencakup koleksi umum, koleksi referensi, dan koleksi inti. Tingkat persentase selanjutnya yaitu sangat sesuai (7,69%), kurang sesuai (3,08%), dan tidak sesuai (1,54%).

Data tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruhnya koleksi DVD Perpustakaan KCC yaitu cukup sesuai dengan kebutuhan responden. Kemudian sebagian kecil koleksi DVD Perpustakaan KCC masing-masing menjawab yaitu sangat sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai dengan kebutuhan responden.

### 13. Tabel subyek DVD yang sering dimanfaatkan pengguna

Tabel ini digunakan untuk mengetahui subyek DVD apa saja yang sering dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan KCC. Apabila sudah diketahui subyek DVD tersebut, maka perpustakaan dapat melihat koleksi yang sering dibutuhkan oleh penggunanya. Setelah kuesioner disebar, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel yang ada di bawah ini :

Tabel 14

<b>Subyek DVD yang sering dimanfaatkan responden</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Dokumenter	3	4,62
Drama	36	55,38
Musik	24	36,92
Film anak	2	3,08
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat persentase tertinggi subyek DVD Perpustakaan KCC yang sering dimanfaatkan responden yaitu drama (55,38%). Koleksi drama (*video feature*) yaitu koleksi video jenis drama panjang yang diadaptasi dari televisi atau teater menjadi bagian terbesar dari koleksi audiovisual yang dimiliki perpustakaan umum dan digunakan oleh masyarakat sebagai hiburan (Sarebin, 1987 : 30). Biasanya pengguna masih ingin meminjam koleksi drama tersebut, walaupun sudah pernah ditayangkan di televisi. Koleksi DVD drama yang terdapat di Perpustakaan KCC adalah koleksi DVD drama berseri. Jadi, dalam 1 judul DVD drama terdiri dari beberapa keping. Misalnya, DVD drama Full House di dalamnya terdapat 6 keping (tiap keping menunjukkan seri

yang berarti ada 6 seri). Tingkat persentase selanjutnya yaitu musik (36,92%), dokumenter (4,62%) dan film anak (3,08%)

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar subyek DVD Perpustakaan KCC yang sering dimanfaatkan oleh responden yaitu drama. Kemudian hampir setengahnya subyek DVD Perpustakaan KCC yang sering dimanfaatkan oleh responden yaitu musik. Selanjutnya, sebagian kecil masing-masing subyek DVD Perpustakaan KCC yang sering dimanfaatkan oleh responden yaitu dokumenter dan film anak.

#### 14. Tabel *up to date* isi informasi

Tabel ini digunakan untuk mengetahui isi informasi yang terdapat di dalam koleksi DVD sudah *up to date* atau belum. Hal ini amatlah penting karena isi informasi yang sudah mutakhir sudah pasti sangat dibutuhkan pengguna mengikuti dengan perkembangan zaman. Setelah kuesioner disebar, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel yang berada di bawah ini :

Tabel 15

<i>Up to date</i> isi informasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat <i>up to date</i>	13	20
Cukup <i>up to date</i>	39	60
Kurang <i>up to date</i>	12	18,46
Tidak <i>up to date</i>	1	1,54
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat persentase tertinggi mengenai isi informasi yaitu cukup *up to date* (60%). Hal ini menunjukkan bahwa koleksi DVD Perpustakaan KCC sudah cukup *up to date* dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Menurut standar perpustakaan khusus (2002 : 11) koleksi perpustakaan minimal 10% dari jumlah koleksinya merupakan koleksi mutakhir yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan bidang yang dilayani perpustakaan. Tingkat

persentase selanjutnya yaitu sangat *up to date* (20%), kurang *up to date* (18,46%), dan tidak *up to date* (1,54%).

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar isi informasi koleksi DVD Perpustakaan KCC menurut responden yaitu cukup *up to date*. Kemudian sebagian kecil masing-masing menurut responden isi informasi koleksi DVD Perpustakaan KCC yaitu sangat *up to date*, kurang *up to date*, dan tidak *up to date*.

#### 15. Tabel hambatan pengguna dalam memanfaatkan koleksi DVD

Tabel ini digunakan untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) di perpustakaan KCC. Hal ini penting diketahui agar perpustakaan tersebut dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi penggunanya. Setelah kuesioner disebar, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 16

<b>Hambatan dalam memanfaatkan koleksi DVD</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Gambar kurang jelas	5	7,69
Suara kurang jelas	1	1,54
Isi audiovisual (DVD) tidak sesuai dengan <i>cover</i> (sampul)	0	0
Tidak mengalami hambatan	59	90,77
Jumlah	65	100

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat persentase tertinggi mengenai hambatan pengguna dalam memanfaatkan koleksi DVD yaitu tidak mengalami hambatan (90,77%). Hal itu menunjukkan bahwa pengguna Perpustakaan KCC tidak mengalami hambatan yang berarti dalam memanfaatkan koleksi DVD. Perpustakaan KCC didirikan pada tanggal 18 Juli 2011, berarti masih tergolong perpustakaan baru dan koleksinya masih baru. Koleksi DVD

yang terdapat di Perpustakaan KCC adalah koleksi DVD original yang dikirim langsung dari negara Korea. Kondisi koleksi DVD tersebut mempunyai kualitas (suara dan gambar) yang sangat baik. Tingkat persentase selanjutnya yaitu gambar kurang jelas (7,69%), suara kurang jelas (1,54%), dan tidak satu pun menjawab isi audiovisual (DVD) tidak sesuai dengan sampul (*cover*).

Data tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden tidak mengalami hambatan dalam memanfaatkan koleksi DVD Perpustakaan KCC. Kemudian sebagian kecil responden masing-masing mengalami hambatan yaitu gambar kurang jelas dan suara kurang jelas. Selanjutnya, tidak satu pun responden menjawab isi audiovisual (DVD) tidak sesuai dengan sampul (*cover*).

#### 16. Tabel sikap pustakawan terhadap pengguna

Tabel ini digunakan untuk mengetahui sikap pustakawan terhadap pengguna di perpustakaan KCC. Apabila pustakawan sudah melayani pengguna dengan baik, maka pengguna akan merasa puas. Begitu pula sebaliknya, jika pustakawan kurang tanggap dalam melayani pengguna, maka pengguna akan merasa tidak puas terhadap pelayanannya. Setelah kuesioner disebar, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 17

<b>Pustakawan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Selalu membantu	11	16,92
Cukup membantu	37	56,92
Kadang-kadang membantu	14	21,54
Tidak pernah membantu	3	4,62
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persentase tertinggi sikap pustakawan menurut responden yaitu cukup membantu (56,92%). Hal itu menunjukkan bahwa pustakawan di Perpustakaan KCC sudah cukup membantu pengguna dalam memanfaatkan koleksi DVD. Tingkat persentase selanjutnya

yaitu kadang-kadang membantu (21,54%), selalu membantu (16,92%), dan tidak pernah membantu (4,62%).

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai sikap pustakawan di Perpustakaan KCC yaitu cukup membantu. Kemudian sebagian kecil masing-masing responden menilai sikap pustakawan yaitu kadang-kadang membantu, selalu membantu, dan tidak pernah membantu.

#### 17. Tabel kualitas koleksi DVD

Tabel ini digunakan untuk mengetahui kualitas fisik koleksi audiovisual (DVD) di perpustakaan KCC. Kualitas koleksi suatu perpustakaan berkaitan dengan tingkat pemanfaatannya. Oleh karena itu, jika kualitas koleksi perpustakaan tersebut baik maka tingkat pemanfaatannya akan tinggi. Setelah kuesioner disebar, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 18

<b>Kualitas fisik koleksi DVD</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat baik	23	35,38
Cukup baik	38	58,46
Kurang baik	3	4,62
Tidak baik	1	1,54
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat persentase tertinggi kualitas fisik koleksi DVD di Perpustakaan KCC yaitu cukup baik (58,46%). Hal itu menunjukkan bahwa kualitas fisik koleksi DVD yang tersedia di Perpustakaan KCC sudah cukup baik bagi penggunaannya. Menurut Goetch dan Davis (1995), kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan. Tingkat persentase selanjutnya yaitu sangat baik (35,38%), kurang baik (4,62%), dan tidak baik (1,54%).

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kualitas fisik DVD Perpustakaan KCC yaitu cukup baik. Kemudian hampir setengahnya responden menilai kualitas fisik koleksi DVD yaitu sangat baik. Selanjutnya, sebagian kecil masing-masing responden menilai kualitas fisik koleksi DVD yaitu kurang baik dan tidak baik.

#### 18. Tabel temu kembali koleksi DVD

Tabel ini digunakan untuk mengetahui temu kembali koleksi yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan KCC. Setiap pengguna berbeda-beda dalam pencarian koleksi yang dibutuhkannya. Apabila pengguna mudah menemukan koleksi tersebut, maka layanan perpustakaan tersebut sudah memenuhi kebutuhannya. Setelah kuesioner disebar, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 19

<b>Temu kembali koleksi DVD</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Mencari lewat OPAC	6	9,23
Mencari sendiri di rak display	37	56,92
Meminta bantuan petugas	19	29,23
Meminta bantuan teman	3	4,62
Jumlah	65	100

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat dilihat persentase tertinggi mengenai temu kembali koleksi DVD yaitu mencari sendiri di rak display (56,92%). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna lebih sering mencari sendiri koleksi DVD yang diinginkan di rak display. Setelah melihat ke Perpustakaan KCC, sebenarnya pengguna ingin mencari koleksi yang diinginkan melalui OPAC. Karena melalui OPAC, pengguna akan mengetahui koleksi yang diinginkan tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam. Menurut Tedd (1993 : 141), OPAC adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara

umum, dan dapat dipakai pengguna untuk menelusur pangkalan data katalog, untuk memastikan apakah koleksi perpustakaan menyimpan karya tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya, dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam. Akan tetapi OPAC di sana sering mengalami gangguan. Oleh karena pengguna lebih sering mencari sendiri di rak display dibandingkan dengan mencari lewat OPAC. Tingkat persentase selanjutnya yaitu meminta bantuan petugas (29,23%), mencari lewat OPAC (9,23%), dan meminta bantuan teman (4,62%).

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna mencari koleksi DVD yang diinginkannya yaitu mencari sendiri ke rak display. Kemudian hampir setengahnya pengguna yang meminta bantuan pustakawan dalam mencari koleksi DVD yang diinginkannya. Selanjutnya, sebagian kecil pengguna yang masing-masing mencari lewat OPAC dan meminta bantuan teman.

#### 4.3.2 Hasil Analisis

Setelah memaparkan berbagai hasil penelitian yang diperoleh, maka kemudian dapat dianalisis terhadap pemanfaatan koleksi audiovisual (DVD) di perpustakaan KCC.

##### 4.3.2.1 Tujuan Memanfaatkan Koleksi Audiovisual (DVD) Perpustakaan KCC (tabel 11)

<b>Tujuan responden memanfaatkan koleksi DVD</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Mengisi waktu luang	26	40

Dari tabel di atas dapat dilihat hampir setengahnya tujuan pengguna memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) adalah untuk mengisi waktu luangnya. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pengguna memanfaatkan koleksi di perpustakaan KCC adalah untuk mengisi waktu luangnya. Pengguna sering meminjam koleksi audiovisual (DVD) pada akhir pekan yaitu hari Sabtu.

Hal itu dikarenakan kesibukan yang dialami pengguna yang mayoritas adalah pegawai swasta yang bekerja di lingkungan SCBD. Lingkungan SCBD adalah lingkungan perkantoran-perkantoran swasta di mana perpustakaan KCC ini berada. Biasanya pengguna mengisi waktu luangnya untuk menonton DVD drama. Koleksi DVD drama yang tersedia di perpustakaan KCC merupakan koleksi DVD drama berseri. Tiap-tiap judul koleksi DVD drama, serinya berbeda-beda.

#### 4.3.2.2 Subyek Koleksi Audiovisual (DVD) yang Sering Dimanfaatkan oleh Pengguna (tabel 14)

<b>Subyek DVD yang sering dimanfaatkan responden</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Drama	36	55,38

Dari tabel di atas dapat dilihat subjek koleksi audiovisual (DVD) apa saja yang sering dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan adalah Drama. Sebagian besar responden berpendapat bahwa subyek koleksi audiovisual (DVD) yang sering dimanfaatkan adalah drama. Saat ini masyarakat Indonesia sedang tertarik dengan kebudayaan Korea. Hal ini dilihat dari banyaknya film dan musik Korea yang digemari oleh masyarakat Indonesia. koleksi DVD drama yang tersedia di perpustakaan KCC merupakan koleksi berseri. Setiap koleksi DVD drama memiliki ciri khas masing-masing. Itu pula yang membuat masyarakat Indonesia gemar menonton DVD drama Korea. Koleksi audiovisual (DVD) drama Korea juga lebih banyak dipinjam dibandingkan dengan koleksi audiovisual yang lain. Maka dari itu subyek DVD drama selalu menjadi pilihan oleh pengguna perpustakaan KCC.

#### 4.3.2.3 Hambatan dalam Pemanfaatan Koleksi Audiovisual (DVD) (tabel 16)

Hambatan dalam memanfaatkan koleksi DVD	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak mengalami hambatan	59	90,77

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir seluruhnya pengguna tidak mengalami hambatan yang berarti dalam pemanfaatan koleksi audiovisual (DVD) perpustakaan KCC. Hal itu disebabkan karena layanan koleksi audiovisual (DVD) sudah cukup baik, kualitas koleksi audiovisual (DVD) juga baik. Pelayanan staf perpustakaan di sana juga sudah memenuhi kebutuhan penggunanya. Perpustakaan KCC didirikan pada tanggal 18 Juli 2011, berarti masih tergolong perpustakaan baru dan koleksinya masih baru. Selain itu, koleksi audiovisual (DVD) yang tersedia di perpustakaan KCC adalah koleksi DVD *original* yang dikirim langsung dari negara Korea. Maka dari itu sudah pasti koleksi DVD tersebut mempunyai kualitas (gambar dan suara) yang sangat baik.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian mengenai “Pemanfaatan Koleksi Audiovisual (DVD) di Perpustakaan Korean Cultural Center Indonesia” adalah pengguna yang memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) lebih sering memanfaatkan koleksi tersebut dengan meminjam untuk digunakan di luar perpustakaan dibandingkan memanfaatkannya di dalam perpustakaan. Hal ini disebabkan karena pengguna lebih nyaman memanfaatkan koleksi tersebut di rumah, sekolah atau kantor. Selain itu, pengguna lebih leluasa memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) di luar perpustakaan tanpa ada batasan waktu.

Pengguna Perpustakaan KCC memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) dengan tujuan yang berbeda-beda. Hampir setengahnya pengguna memanfaatkan koleksi tersebut dengan tujuan untuk mengisi waktu luangnya. Selain itu mayoritas pengguna yang memanfaatkannya adalah pegawai-pegawai swasta yang bekerja di sekitar lingkungan perpustakaan tersebut. Biasanya pegawai swasta meminjam koleksi audiovisual (DVD) pada saat akhir pekan untuk mengisi waktu luangnya.

Subyek koleksi audiovisual (DVD) yang sering dimanfaatkan oleh pengguna adalah Drama. Koleksi audiovisual (DVD) drama yang tersedia di Perpustakaan KCC adalah koleksi drama berseri. Subyek koleksi audiovisual (DVD) drama ini sangat diminati pengguna dibandingkan subyek yang lain seperti musik, dokumenter, dan film anak. Biasanya pengguna masih ingin meminjam koleksi DVD drama, walaupun sudah pernah ditayangkan di televisi.

Koleksi DVD khususnya drama yang berseri sudah memenuhi kebutuhan penggunanya. Tetapi, subyek selain drama masih kurang dan belum optimal. Dalam waktu sebulan pengguna hanya memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) sebanyak 3 sampai 4 judul dengan frekuensi kunjungan 2 hingga 3 kali. Hal ini dikarenakan pengguna yang mayoritas memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) di Perpustakaan KCC adalah pegawai-pegawai swasta yang bekerja di lingkungan SCBD yaitu lingkungan dimana perpustakaan tersebut bernaung.

Pengguna koleksi audiovisual (DVD) di Perpustakaan KCC tidak mengalami hambatan yang berarti dalam memanfaatkan koleksi audiovisual tersebut. Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa Perpustakaan KCC sudah memberikan layanan audiovisual (DVD) kepada penggunanya dengan cukup baik karena didukung oleh berbagai faktor seperti isi koleksi yang *up to date*, staf perpustakaan yang cukup membantu, kualitas fisik koleksi audiovisual (DVD) yang sangat baik, ketersediaan koleksi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Faktor-faktor ini yang menjadi pertimbangan pengguna memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD) Perpustakaan KCC. Dengan fasilitas yang cukup memadai, pengguna lebih tertarik menggunakan koleksi audiovisual (DVD) dibandingkan dengan koleksi lainnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, berikut ini saran-saran yang diberikan untuk meningkatkan layanan koleksi audiovisual (DVD) di Perpustakaan KCC :

- Menambah koleksi audiovisual dengan DVD drama yang terbaru. Karena DVD drama adalah subyek yang diminati oleh pengguna Perpustakaan KCC. Pengguna sering meminjam koleksi drama untuk mengisi waktu luangnya di akhir pekan.
- Agar pengguna lebih banyak memanfaatkan koleksi audiovisual di dalam perpustakaan, Perpustakaan KCC perlu menyediakan fasilitas perangkat audiovisual yang lengkap, serta memberikan kenyamanan terhadap pengguna dengan menyediakan ruangan khusus untuk memanfaatkan koleksi audiovisual (DVD).
- Mempromosikan koleksi-koleksi audiovisual (DVD) terbaru yang dimiliki oleh Perpustakaan KCC. Misalnya, dengan membuat pengumuman atau menempelkan poster di depan pintu masuk perpustakaan atau pada layanan audiovisual (DVD). Hal itu dilakukan agar pengguna mengetahui koleksi audiovisual (DVD) terbaru yang dimiliki Perpustakaan KCC.

- Perpustakaan KCC perlu meningkatkan pelayanan OPAC, karena sistem pelayanan ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam mencari informasi yang tersedia di perpustakaan.
- Perpustakaan KCC perlu membuat duplikasi khususnya dari koleksi audiovisual (DVD), sehingga pada akhirnya koleksi duplikasi tersebut dapat dipinjamkan sedangkan koleksi asli dapat digunakan di dalam perpustakaan.
- Perpustakaan KCC perlu memperketat keamanan koleksi audiovisual. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kerusakan koleksi, misalnya keping DVD yang tergores karena pengguna tidak hati-hati dalam memanfaatkannya, di-*copy*, hilang atau ditukar dengan yang bajakan atau palsu.
- Perpustakaan KCC perlu memberikan pelatihan-pelatihan kepada staf perpustakaan mengenai pengolahan, perawatan koleksi, lokasi penempatan koleksi yang baik, serta akses dari koleksi audiovisual (DVD) agar mereka lebih dapat membantu pengguna dalam memanfaatkan koleksi DVD.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan layanan audiovisual (DVD) di Perpustakaan KCC. Diharapkan layanan audiovisual (DVD) tersebut dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1989). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Corea, Ishvari, et.all. (1993). *Encyclopaedia of Information and Library Science*. New Delhi : Akashdeep Publishing House.
- Darmono. (2003). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : Grasindo.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Dhani. (2005). *Definition of DVD-ROM*. (<http://dhani.singcat.com/IT/dict.php>) [diakses pada 12 Januari 2012]
- Fothergill, Richard and Ian Butchart. (1990). *Non-Book Materials in Libraries : a Practical Guide*. 3<sup>rd</sup> ed. London : Clive Bingley.
- Gorman , G.E, and B.R Howes. (1989). *Collection Development for Libraries*. London : Bowker-Saur.
- Hartley, R.J. ; Keen, E.M.; Large, J.A. and Tedd, L.A. (1993). *Online Searching: Principles and Practice*. London : Bowker-Saur.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Kamus besar Bahasa Indonesia. (2005). Edisi ke-3. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kerlinger Fred N. (1978). *Behavioral Research*. New York : Holt, Rinehard and Winston.
- Lancaster, FW. (1993). *If You Want To Evaluate Your Library*. Illinois : Thomson-shore.

- Lasa, Hs. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Pinus.
- Malo, Manase. (1986). *Buku Materi Pokok metode penelitian sosial : modul 1-5*. Jakarta : Karunika.
- McNally, Paul T. (1984 : 75-80). *Current Issues in the Provision of Audiovisual Information Resources an Australian View, Audiovisual Librarian*, 10(2).
- Nawawi, Hadari. (1985). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Noerhayati, S. (1989). *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung : Alumni.
- NS, Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto
- Perbedaan antara DVD dan VCD*. (2002). (<http://www.infokomputer.com>) [diakses pada 17 Januari 2012]
- Perpustakaan Nasional RI. (1992). *Panduan Koleksi Perpustakaan Khusus*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- \_\_\_\_\_. (1999). *Pedoman Pelayanan Perpustakaan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- \_\_\_\_\_. (1992). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- \_\_\_\_\_. (1992). *Pembinaan Jaringan Layanan Perpustakaan dan Informasi Bidang Perpustakaan Khusus*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Standar Perpustakaan Khusus*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Pryterch, Ray. (1990). *Handbook of Library Training Practice*. Vol.2. England : Gower.

- Riduwan. (2004). *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- Sevilla, Consuelo G., dkk. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI Press.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed.). (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Sjahrial-Pamuntjak, Rusina. (2000). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, ed.revisi. Jakarta : Djambatan.
- Steinmetz, Ralf and Klara Nahrstedt. (2002). *Multimedia Fundamentals*. Vol.1. USA : Prentice Hall PTR.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Ganesha.
- Suleiman, Amir Hamzah. (1981). *Media Audiovisual : untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta : Gramedia.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. (2009). *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Walizer, Michael H. dan Paul L. Wienir. (1993). *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Wasito, Hermawan. (1992). *Pengantar Metodologi Penelitian : Panduan Mahasiswa*. Jakarta : Gramedia.
- Wortman, William A. (1989). *Collection Management : background and principles*. Chicago : ALA.

**KUESIONER PENELITIAN****Nomor Responden**

Perkenalkan nama saya Nasruddin Mansyur, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan FIB UI, mengharapkan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap berdasarkan pendapat dan pengalaman Anda. Informasi atau jawaban yang diberikan pada kuesioner ini merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian saya mengenai “PEMANFAATAN KOLEKSI AUDIOVISUAL (DVD) DI PERPUSTAKAAN KOREAN CULTURAL CENTER INDONESIA”.

Anda diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan. Jawaban Anda diharapkan obyektif artinya diisi apa adanya, karena jawaban yang Anda berikan diharapkan dapat memberikan masukan bagi tempat penelitian ini dilaksanakan, khususnya untuk meningkatkan layanan audiovisual (DVD) Perpustakaan Korean Cultural Center.

Kerahasiaan identitas dan informasi yang Anda berikan akan saya jaga dengan sebaik baiknya.

Terima kasih atas bantuan, kesediaan, dan partisipasi dari Anda untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini.

Nasruddin Mansyur  
Universitas Indonesia

**Petunjuk Pengisian:**

1. Berilah tanda [√] pada jawaban yang Anda pilih.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Anda.
3. Apabila tidak ada alternatif jawaban yang sesuai, Anda dapat memilih jawaban yang dikehendaki pada titik-titik yang telah tersedia.
4. Setelah selesai diisi, mohon kuesioner ini dapat segera dikembalikan kepada saya atau petugas layanan koleksi Korean Cultural Center.

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Jenis kelamin :
  - [ ] Laki-laki
  - [ ] Perempuan
2. Usia :
  - [ ] < 17 tahun
  - [ ] 17 - 23 tahun
  - [ ] 24 - 35 tahun
  - [ ] 36 - 55 tahun
  - [ ] > 55 tahun
3. Pendidikan terakhir :
  - [ ] SD
  - [ ] SMP
  - [ ] SMA
  - [ ] D3
  - [ ] S1
  - [ ] S2
  - [ ] S3
4. Pekerjaan :
  - [ ] Pelajar
  - [ ] Mahasiswa
  - [ ] Dosen
  - [ ] Guru
  - [ ] Pegawai Negeri Sipil
  - [ ] Pegawai Swasta
  - [ ] Wartawan
  - [ ] Peneliti
  - [ ] Wiraswasta
  - [ ] Lain-lain (Sebutkan) .....



**PETUGAS PERPUSTAKAAN**

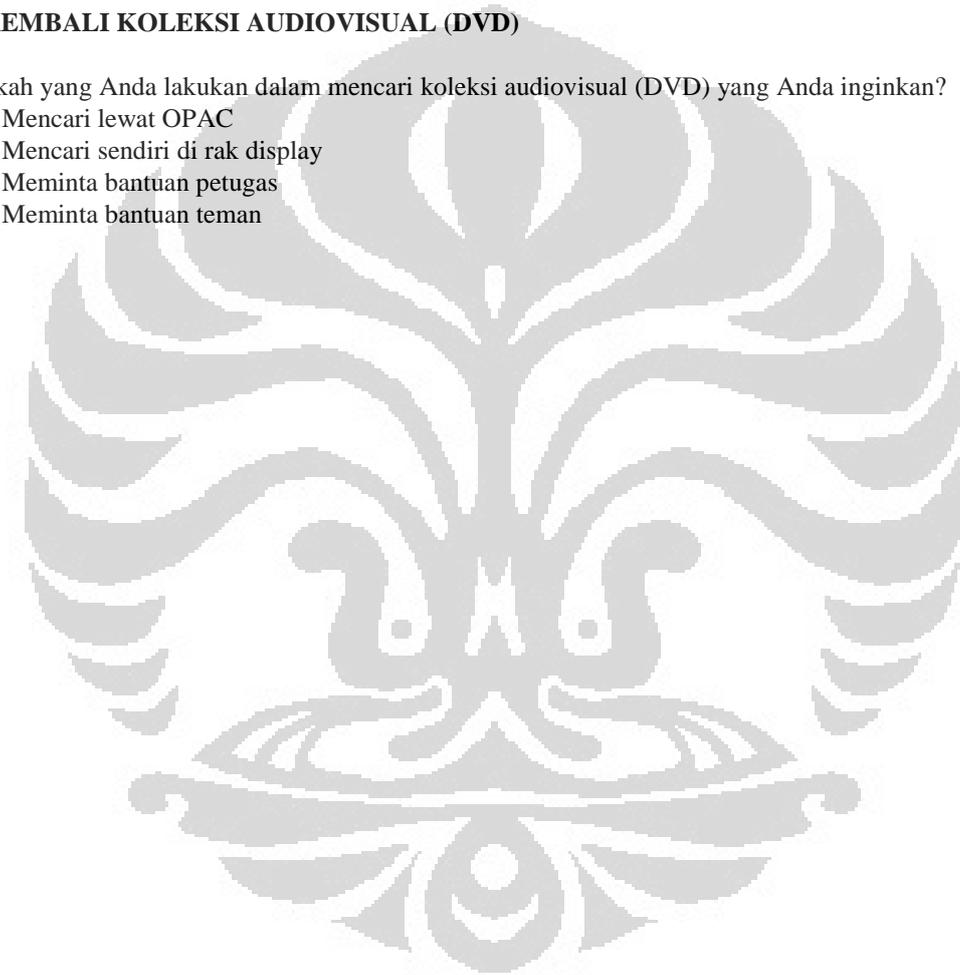
16. Bagaimana menurut Anda tentang petugas perpustakaan?
- Selalu membantu
  - Cukup membantu
  - Kadang-kadang membantu
  - Tidak pernah membantu

**KUALITAS FASILITAS AUDIOVISUAL (DVD)**

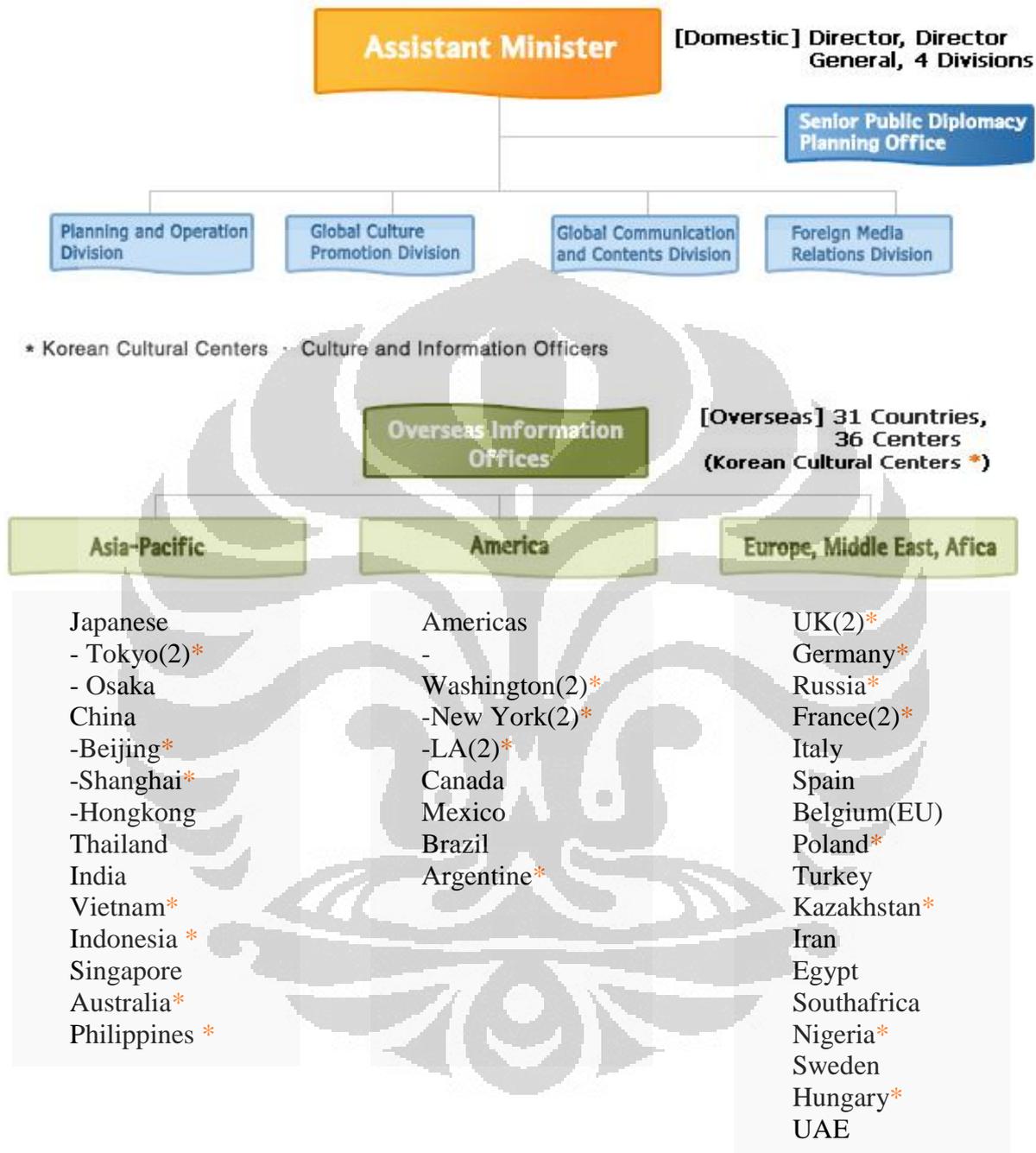
17. Menurut Anda kualitas fisik koleksi audiovisual (DVD) saat ini :
- |                                      |                                      |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat baik | <input type="checkbox"/> Kurang baik |
| <input type="checkbox"/> Cukup baik  | <input type="checkbox"/> Tidak baik  |

**TEMU KEMBALI KOLEKSI AUDIOVISUAL (DVD)**

18. Apakah yang Anda lakukan dalam mencari koleksi audiovisual (DVD) yang Anda inginkan?
- Mencari lewat OPAC
  - Mencari sendiri di rak display
  - Meminta bantuan petugas
  - Meminta bantuan teman



**Struktur Organisasi KOCIS (Korean Culture and Information Service)**



 **Department : Planning and Operations Division** ( Tel : 82-2-3981-864 | Fax : 82-2-3981-878 )



Privacy Policy | Location

3-4 Fl., Fnc, Kolon Corp, 15, Hoyoaro, Jongno-gu, Seoul Tel : 82-2-3981-800 , Fax : 82-2-3981-882  
 Copyright © 1999-2012 KOCIS. All rights reserved.

### Aplikasi Keanggotaan Pusat Kebudayaan Korea

lampirkan  
photo  
3 cmX4 cm

1. Nama:

Nama dengan huruf Korea:

2. Jenis kelamin Pria [ ] Wanita [ ]

3. Alamat :

4. No. Telepon :

5. E-mail :

6. Pekerjaan :

7. Tempat/ Tanggal Lahir :

8. Warga Negara :

saya menyatakan bahwa semua informasi yang saya isi di atas benar dan saya akan mematuhi peraturan-peraturan Pusat Kebudayaan Korea.

Jakarta, \_\_\_\_\_

tanda tangan \_\_\_\_\_

- **Harap mengecek kebenaran semua informasi yang sudah Anda isi sebelum diserahkan**
- **Harap serahkan fotokopian KTP dengan Aplikasi ini.**
- **Setelah formulir Anda diproses, Anda akan menerima membership card(kartu anggota)**
- **Manfaat Anggota akan mendapatkan diskon 10% untuk kursus Bahasa Korea, peminjaman Buku dan DVD di perpustakaan, dan akan diundang pada Acara yang diselenggarakan oleh Pusat Kebudayaan Korea.**



한국문화원  
KOREAN CULTURAL CENTER  
EMBASSY OF THE REPUBLIC OF KOREA

tel: 021-2903-5650(hunting)

fax: 021-2903-5649

Equity Tower 17<sup>th</sup> Fl. SCBD, Jl. Jend. Sudirman, Kav.52~53. Jakarta 12190

## Penggunaan Perpustakaan



Perpustakaan Korean Cultural Center memiliki kurang lebih 1000 koleksi buku, DVD film/drama, dan CD musik, selain itu juga ada fasilitas komputer dan internet serta bisa menggunakan sistem pencarian buku secara otomatis.

Perpustakaan dibuka pada jam tertentu.

- Senin – Sabtu 09.00 – 13.00 WIB (hari minggu dan libur nasional tutup)

### Informasi Umum

- Tidak diperbolehkan membawa makanan dan minuman serta menggunakan ponsel di dalam perpustakaan.
- Setelah membaca letakan di atas meja atau di rak tempat asalnya.
- Pencarian buku bisa dilakukan dengan komputer dengan cara menetik judul atau nama pengarang.

### Peraturan Peminjaman

- Wajib menjadi anggota Korean Cultural Center. (bisa langsung mengisi aplikasi di meja receptionist atau juga mengisi formulir yang bisa didownload [disini](#) lalu kirim via email dan menunggu paling lama 1 minggu untuk mendapatkan kartu anggota).
- Memberikan deposit sebesar Rp. 200.000,- (deposit dapat dikembalikan apabila berhenti menjadi anggota Korean Cultural Center atau tidak akan meminjam lagi barang apapun di perpustakaan)
- 1 kali peminjaman (DVD, CD, buku) sebanyak 2 (DVD), 3 (buku) selama 10 hari, dan apabila terlambat mengembalikan, maka akan mendapatkan sanksi, yaitu tidak bisa meminjam lagi dalam waktu 1 bulan.
- Khusus untuk DVD drama hanya bisa meminjam 3 buah dan tidak bisa dicampur dengan DVD film atau CD musik.
- 1 orang peminjam paling banyak 5 barang (campur).
- Apabila barang hilang, maka harus mengganti sesuai harga barang yang hilang.

Lampiran 5. Daftar Deposit Anggota Perpustakaan Korean Cultural Center

**Daftar Deposit Anggota Perpustakaan Korean Cultural Center  
Sampai April 2012 년 1월 4일 현재 (196명)**

NB : tulisan yang diberi warna merah, berarti anggota tersebut sudah mengambil uang deposit dari Perpustakaan Korean Cultural Center.

NO	날짜	이름	회원번호	DEPOSIT
1	26 MEI 2011	곽 두건	0220/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
2	26 MEI 2011	문현숙	0221/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
3	27 MEI 2011	손순정	0224/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
4	31 MEI 2011	Endah Sumitawati	0085/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
5	31 MEI 2011	Febriana	0058/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
6	31 MEI 2011	Trividyasri Indrawati	0211/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
7	3 JUNI 2011	이정아	0314/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
8	30 Mei 2011	이선우	0269/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
9	9 JUNI 2011`	김도형	0223/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
10	10 JUNI 2011	조원용	0327/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
11	11 JUNI 2011	이강락	0315/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
12	13 JUNI 2011	GHRENA ANGGAYASTI	0123/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
13	17 JUNI 2011	손인식	0225/KCC/V/2011	RP.200.000,-
14	20 JUNI 2011	iren	0020/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
15	20 JUNI 2011	Elina	0003/KCC/IV/2011	Rp.200.000,-
16	20 JUNI 2011	Reni Aryanthi	0371/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
17	22 JUNI 2011	배경빈	0384/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
18	23 JUNI 2011	황영민	0090/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
19	25 JUNI 2011	Maria Margareta Samosir	0281/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
20	25 JUNI 2011	Laureen Cecilia D.	0018/KCC/IV/2011	Rp.200.000,-
21	2 JULI 2011	박미영	0450/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
22	2 JULI 2011	맹미호	0449/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
23	5 JULI 2011	Desi Amizir	0077/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
24	5 JULI 2011	Indriani	0395/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
25	6 JULI 2011	Rindia Permatasari	0460/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
26	14 JULI 2011	창원필	0484/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
27	15 JULII 2011	Aulia Prameswari	0352/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
28	21 JULI 2011	Marchelia Anggencie	0531/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
29	21 JULI 2011	Putri Nurul Hayati	0536/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
30	22 JULI 2011	Oktaria Hermianti	0632/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
31	23 JULI 2011	Aska Mardika Isyaf	0250/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
32	23 JULI 2011	조은숙	0316/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
33	23 JULI 2011	Stefanny	0100/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
34	23 JULI 2011	Novega R Graffitarini	0001/KCC/IV/2011	Rp.200.000,-
35	25 JULI 2011	인치혁	0394/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-

Lampiran 5. Daftar Deposit Anggota Perpustakaan Korean Cultural Center

36	28 JULI 2011	Henny Kumalasari	0610/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
37	29 JULI 2011	Nadya Imanda Sabran	0517/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
38	29 JULI 2011	Trisnani Dewi Permata S	0330/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
39	29 JULI 2011	Fitria Purbowati	0348/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
40	29 JULI 2011	Ika Puspita Sari	0692/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
41	30 JULI 2011	Arini Maria	0737/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
42	30 JULI 2011	Rima Koomatsu	0059/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
43	1 AGUSTUS 2011	Fortunus Adhitya Yoga P	0471/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
44	2 AGUSTUS 2011	Josef Sujanto Sugianto	0749/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
45	3 AGUSTUS 2011	김종욱	0616/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
46	4 AGUSTUS 2011	Sri Linda Sartika	0410/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
47	4 AGUSTUS 2011	Linda Kurniawan	0656/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
48	5 AGUSTUS 2011	Intan Permatasari	0691/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
49	5 AGUSTUS 2011	Masitoh	0788/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
50	6 AGUSTUS 2011	Annisa Luthfiarrahan	0065/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
51	6 AGUSTUS 2011	Karlina	0287/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
52	10 AGUSTUS 2011	이재연	0812/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
53	11 AGUSTUS 2011	Dwi Kurnianingrum	0813/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
54	11 AGUSTUS 2011	채민석	0661/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
55	11 AGUSTUS 2011	김종욱	0660/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
56	13 AGUSTUS 2011	Nisa Camalia	0312/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
57	13 AGUSTUS 2011	Yuni Winingsih	0317/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
58	13 AGUSTUS 2011	Maya Safira	0109/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
59	16 AGUSTUS 2011	Anisa El Janah	0763/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
60	16 AGUSTUS 2011	Rahmawati Utami	0583/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
61	16 AGUSTUS 2011	송준한	0871/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
62	19 AGUSTUS 2011	최주영	0942/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
63	20 AGUSTUS 2011	김형우	0844/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
64	22 AGUSTUS 2011	Trita Mary Jean	0915/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
65	22 AGUSTUS	Sanny Yoeliawan	0872/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-

Lampiran 5. Daftar Deposit Anggota Perpustakaan Korean Cultural Center

	2011			
66	23 AGUSTUS 2011	이치현	0856/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
65	23 AGUSTUS 2011	김창임	0855/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
66	24 AGUSTUS 2011	황재경	0869/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
67	24 AGUSTUS 2011	장영수	0873/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
68	25 AGUSTUS 2011	Ni Nyoman Asti LM asak	0866/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
69	25 AGUSTUS 2011	이현주	0851/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
70	26 AGUSTUS 2011	Octa Muhrimah	0340/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
71	05 September 2011	Hastri Melany	0903/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
72	08 September 2011	Ike Kurnianing Dyah R T	0813/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
73	09 September 2011	Veronia S Sair	0993/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
74	09 September 2011	Winda Wulansari	0991/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
75	09 September 2011	Jerold B Pakasi	0961/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
76	13 September 2011	Andriani Rustian	1023/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
77	10 September 2011	Larissa Rueita	0846/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
78	14 September 2011	안광진	0744/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
79	14 September 2011	Felicia Yohana	0985/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
80	14 September 2011	Rizka Syarifa Roza	0528/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
81	15 September 2011	Jean Iriani Sutaat	0956/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
82	16 September 2011	Kathleen	0979/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
83	16 September 2011	Bagus M Adam	1102/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
84	17 September 2011	Maya Rismauly Hutapea	0891/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
85	19 September 2011	Indah Permata sari	0558/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
86	20 September 2011	Tazkya Zilvia Andalusia	0547/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
87	20 September 2011	Djoko Suleman	1085/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
88	21 September 2011	Dorote Marenia	1129/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
89	21 September 2011	Diana Candra	0997/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
90	21 September 2011	Herliana Iriani Van D	0858/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
91	24 September 2011	Diana Hayati	1060/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
92	24 September 2011	Hestiara Prasasti	0168/KCC/v/2011	Rp.200.000,-
93	28 September 2011	Triana	1122/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
94	1 Oktober 2011	Nuri Hidayati	0655/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
95	30 September 2011	성용재	1265/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
96	1 Oktober 2011	Berlian Ayu P.S	0055/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
97	3 Oktober 2011	Hamid Konggoro	1026/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-

Lampiran 5. Daftar Deposit Anggota Perpustakaan Korean Cultural Center

Kurnadi				
<b>98</b>	3 Oktober 2011	김은정	0847/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
<b>99</b>	5 Oktober 2011	조성란	1266/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
<b>100</b>	8 Oktober 2011	Desy Pertiwi	0390/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
<b>101</b>	8 Oktober 2011	김지섭	1287/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
<b>102</b>	11 Oktober 2011	권종오	1235/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
<b>103</b>	11 Oktober 2011	송지민	1234/KCC/2011	Rp.200.000,-
<b>104</b>	11 Oktober 2011	목의수	1411/KCC/2011	Rp.200.000,-
<b>105</b>	11 Oktober 2011	Balatawa Hambali	1111/KCC/IX/2011	Rp. 200.000,-
<b>106</b>	11 Oktober 2011	Teguh Dewabrata	1507/KCC/X/2011	Rp. 200.000,-
<b>107</b>	11 Oktober 2011	Magneta Nan Precisian P.	1004/KCC/IX/2011	Rp. 200.000,-
<b>108</b>	12 Oktober 2011	Budi Rahman	1084/KCC/IX/2011	Rp. 200.000,-
<b>109</b>	12 Oktober 2011	Kusmiyanto	1392/KCC/X/2011	Rp. 200.000,-
<b>110</b>	13 Oktober 2011	Octavia Pratama	1189/KCC/IX/2011	Rp. 200.000,-
<b>111</b>	13 Oktober 2011	Paihe	1067/KCC/IX/2011	Rp. 200.000,-
<b>112</b>	15 Oktober 2011	Yaohar Dhia Erza A.	1528/KCC/X/2011	Rp. 200.000,-
<b>113</b>	15 Oktober 2011	Harsono Surya	0399/KCC/VI/2011	Rp. 200.000,-
<b>114</b>	15 Oktober 2011	Intan Putri W.	1483/KCC/V/2011	Rp. 200.000,-
<b>115</b>	15 Oktober 2011	Farah Noor Hasanah	0442/KCC/VI/2011	Rp. 200.000,-
<b>116</b>	15 Oktober 2011	Lisa Kurniawan	1044/KCC/IX/2011	Rp. 200.000,-
<b>117</b>	15 Oktober 2011	Ervina Solo Dinaria	0285/KCC/VI/2011	Rp. 200.000,-
<b>118</b>	15 Oktober 2011	Riris Tua Christin	0276/KCC/VI/2011	Rp. 200.000,-
<b>119</b>	15 Oktober 2011	Ariyani	0901/KCC/VIII/2011	Rp. 200.000,-
<b>120</b>	14 Oktober 2011	Michael Radius Kurniawan	1679/KCC/X/2011	Rp. 200.000,-
<b>121</b>	14 Oktober 2011	Nur Khodijah Az Zahra	1318/KCC/x/2011	Rp.200.000,-
<b>122</b>	18 Oktober 2011	노경래	1286/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
<b>123</b>	18 Oktober 2011	Lia Fristka	1393/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
<b>124</b>	18 Oktober 2011	Ribka Theodora	1213/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
<b>125</b>	18 Oktober 2011	유한나	1223/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
<b>126</b>	19 Oktober 2011	김수하	1283/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
<b>127</b>	19 Oktober 2011	강현경	1284/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
<b>128</b>	20 Oktober 2011	염숙현	1827/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
<b>129</b>	20 Oktober 2011	이지영	1829/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
<b>130</b>	20 Oktober 2011	Miranti Meyer	0233/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
<b>131</b>	22 Oktober 2011	Suzie Suhardiman	1087/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
<b>132</b>	22 Oktober 2011	Kevin Lanov	1041/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
<b>133</b>	22 Oktober 2011	Vidya Nurina Rahdani	0106/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
<b>134</b>	24 Oktober 2011	김재무	1236/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
<b>135</b>	24 Oktober 2011	Qodrina Gavita	0282/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
<b>136</b>	26 Oktober 2011	Sitta Khitri Fitriani	0298/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-

Lampiran 5. Daftar Deposit Anggota Perpustakaan Korean Cultural Center

137	26 Oktober 2011	Presilia Agustin S	1901/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
138	27 Oktober 2011	최성욱	1233/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
139	28 Oktober 2011	Mela Hayuni	1387/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
140	28 Oktober 2011	Renti Kumala Yulianizar	0056/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
141	29 Oktober 2011	Melanie Anggraeni	1035/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
142	29 Oktober 2011	Junita	1489/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
143	29 Oktober 2011	Ahmad	0838/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
144	29 Oktober 2011	Clarissa Sastradinata	0827/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
145	31 Oktober 2011	정태영	1918/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
146	31 Oktober 2011	Vonny	0835/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
147	31 Oktober 2011	Natali Esti Dian W	1191/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
148	31 Oktober 2011	Alliza Lestari	1262/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
149	01 Nopember 2011	Rari Veronika Dewi	1415/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
150	01 Nopember 2011	Theresia Gita Hapsari	1910/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
151	03 Nopember 2011	최진욱	1951/KCC/XI/2011	Rp.200.000,-
152	03 Nopember 2011	Laras Ahsa Nadine	1911/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
153	04 Nopember 2011	Beartice Utomo	0962/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
154	04 Nopember 2011	Carla Almaida	1413/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
155	5 Nopember 2011	Cindesari	0947/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
156	5 Nopember 2011	Dwi Ratnawati	0098/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
157	5 Nopember 2011	Tania Rizky Murwi Putri	1140/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
158	5 Nopember 2011	Choi Sun Hwa	1836/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
159	7 Nopember 2011	이지영	1991/KCC/XI/2011	Rp.200.000,-
160	7 Nopember 2011	이전순	1840/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
161	8 Nopember 2011	Ditya Fahriandi	0958/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
162	12 Nopember 2011	Noor Rafiniokty	0684/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
163	12 Nopember 2011	Diana	0638/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
162	12 Nopember 2011	Shane Tuty Cornish	1064/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
163	16 Nopember 2011	강봉주	2059/KCC/XI/2011	Rp.200.000,-
164	21 Nopember 2011	Damsir	2006/KCC/XI/2011	Rp.200.000,-
165	22 Nopember 2011	Cita Radita Artati	1054/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
166	22 Nopember 2011	Viwen Jorea	1987/KCC/XI/2011	Rp.200.000,-
167	24 Nopember 2011	Maya Christin	0386/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
168	24 Nopember 2011	이진자	0831/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
169	24 Nopember 2011	Remy Thalita Putri	2046/KCC/XI/2011	Rp.200.000,-
170	26 Nopember 2011	Tjaturini Dyah W	1529/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
171	26 Nopember 2011	Zafira Wirawan	1912/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
172	28 Nopember 2011	Citta Syarafina	1121/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
173	29 Nopember 2011	신묘철	2021/KCC/XI/2011	Rp.200.000,-
174	30 Nopember 2011	Retna Dwi Handajani	0978/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-

Lampiran 5. Daftar Deposit Anggota Perpustakaan Korean Cultural Center

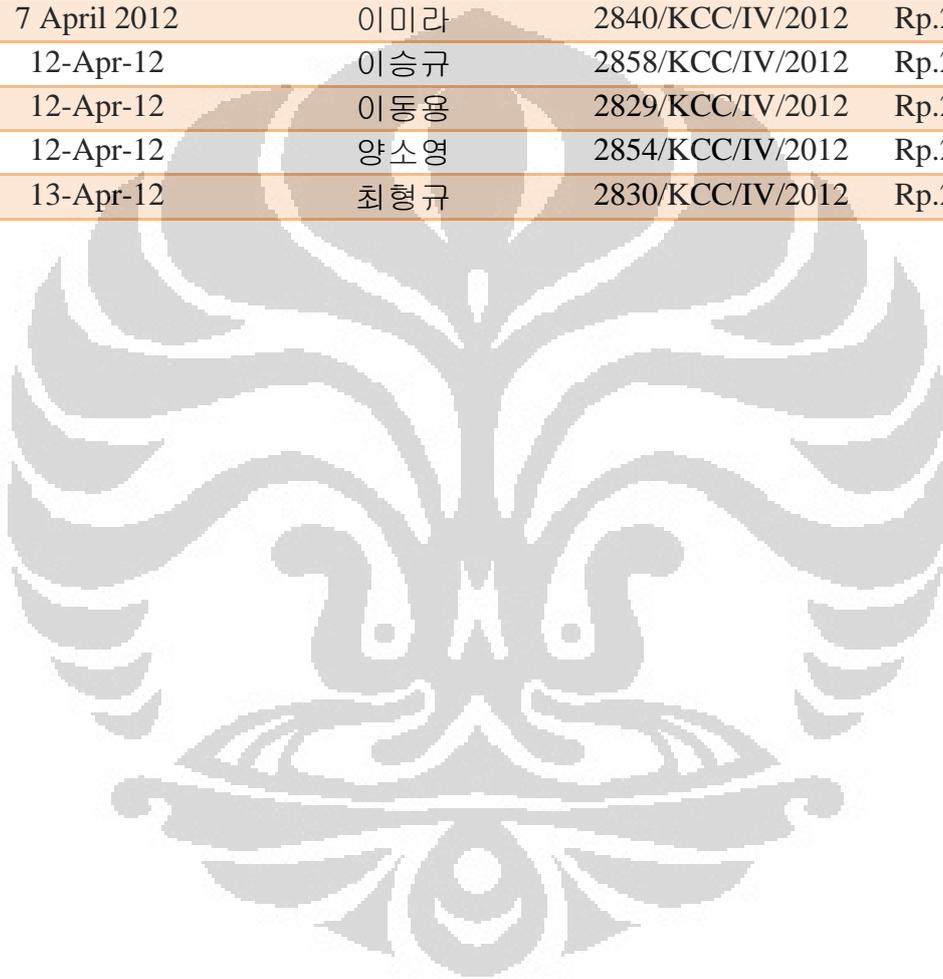
175		anne thelesia	0658/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
176	7 Desember 2011	정미숙	2107/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
177	8 Desember 2011	이병석	2081/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
176	10 Desember 2011	Midayanti	2093/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
177	10 Desember 2011	Cut Vitarie Hadiana	0004/KCC/IV/2011	Rp.200.000,-
178	10 Desember 2011	Teguh Syahmar	1082/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
179	10 Desember 2011	Nur Azizah	1653/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
180	10 Desember 2011	Falah Ridho Wati	0016/KCC/IV/2011	Rp.200.000,-
181	10 Desember 2011	Windhi Wirastari	1225/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
182	14 Desember 2011	Ratu Juwita Prima Lubis	1906/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
183	15 Desember 2011	남경옥	0852/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
184	15 Desember 2011	Fairly Primarini	2007/KCC/XI/2011	Rp.200.000,-
185	23 Desember 2011	Intan Trihandayani	0906/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
186	23 Desember 2011	Nova Soraya	2253/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
187	28 Desember 2011	Dwi Wahyu S Raharti	0275/KCC/VI/2011	Rp.200.000,-
188	28 Desember 2011	Shirley Widjaja	2241/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
189	29 Desember 2011	정현남	0954/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
190	2 Januari 2012	Michael Ginting	1917/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
191	2 Januari 2012	Andreas Jafri	2230/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
192	4 Januari 2012	Grace Indahwati	2179/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
193	4 Januari 2012	최효순	2329/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
194	4 Januari 2012	김기동	2328/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
195	5 Januari 2012	Nadiah Apriliani	2290/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
196	5 Januari 2012	Patricia Agustin	2341/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
197	6 Januari 2012	Ellen Septiane	1344/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
198	10 Januari 2012	최미경	2373/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
199	14 Januari 2012	Kim Ji Yeon	2151/KCC/XII/2012	Rp.200.000,-
200	18 Januari 2012	Retno Rustanti	0585/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
201	20 Januari 2012	유미혜	2145/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
202	20 Januari 2012	Nadrah	2262/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
203	27 Januari 2012	오대영		Rp.200.000,-
204	28 Januari 2012	Rini Anihayati	1504/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
205	31 Januari 2012	Oktaria Hermianti	0632/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
206	2 Februari 2012	Nida Ul Jannah	0026/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
207	2 Februari 2012	Hanna Wihdatun Nikmah	2366/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
208	4 Februari 2012	Primastuti Dewi	2457/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
209	4 Februari 2012	Juliana Tan	2396/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
210	4 Februari 2012	Lingliana Tan	2397/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
211	8 Februari 2012	Christiana Dyah R	2530/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
212	9 Februari 2012	김영희	2567/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
213	14 Februari 2012	Novita Anggraini	2593/KCC/II/2012	Rp.200.000,-

Lampiran 5. Daftar Deposit Anggota Perpustakaan Korean Cultural Center

Rinda				
214	15 Februari 2012	Citra Sari Sultan	0732/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
215	16 Februari 2012	오미자	2580/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
216	16 Februari 2012	이지선	0342/KCC/VI/2012	Rp.200.000,-
217	16 Februari 2012	최은지	2609/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
218	16 Februari 2012	박유진	0558/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
219	21 Februari 2012	김석주	2208/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
220	21 Februari 2012	Anita Kusuma Dewi	2293/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
221	21 Februari 2012	Stephanie Pricillia	0043/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
222	25 Februari 2012	Popi Dwijayanti	0783/KCC/VIII/2011	Rp.200.000,-
223	25 Februari 2012	Riduawan Kosasih	2488/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
224	25 Februari 2012	Asterlia Fitri	0084/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
225	25 Februari 2012	Ciko Pratiwi	2618/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
226	25 Februari 2012	Alice Purwadajaja	2314/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
227	27 Februari 2012	Talitha Kara	2520/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
228	29 Februari 2012	Jessica Wirastari	2304/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
229	2 Maret 2012	Fajri Asri Puspaningrum	2440/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
230	3 Maret 2012	Myrna Saptarini	2289/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
231	3 Maret 2012	Grasheen Wesley P S	2547/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
232	3 Maret 2012	Clarissa Tanurahardja	2623/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
233	3 Maret 2012	Dewi Helianty Hartana	0524/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
234	3 Maret 2012	Putri Muflihati Agus	1300/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
235	3 Maret 2012	모순옥	2209/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
236	6 Maret 2012	Arnie Nirwana	2572/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
237	8 Maret 2012	Elena Rona Sawastika	2633/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
H				
238	8 Maret 2012	서민정	2570/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
239	8 Maret 2012	Suhartono	2519/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
240	10 Maret 2012	Veronica Widyawati	2630/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
241	10 Maret 2012	Shanty Yulia	2445/KCC/I/2012	Rp.200.000,-
242	10 Maret 2012	Saraswati Suryawardani	0810/KCC/VIII/2012	Rp.200.000,-
243	10 Maret 2012	Christina	2647/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
244	16 Maret 2012	Elizabeth Emily	2041/KCC/XI/2011	Rp.200.000,-
245	16 Maret 2012	Hendry Ong	2733/KCC/III/2012	Rp.200.000,-
246	17 Maret 2012	Aimi Jelita Simpuno	2296/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
247	17 Maret 2012	Fitria Yulistiawati	2549/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
248	20 Maret 2012	Euis Meilani Sabda	2751/KCC/III/2012	Rp.200.000,-
249	21 Maret 2012	Zulfa Nadia	2573/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
250	22 Maret 2012	종숙송	2746/KCC/III/2012	Rp.200.000,-
251	24 Maret 2012	Meilani	2091/KCC/XII/2011	Rp.200.000,-
252	24 Maret 2012	전민윤	2771/KCC/III/2012	Rp.200.000,-

Lampiran 5. Daftar Deposit Anggota Perpustakaan Korean Cultural Center

253	24 Maret 2012	Anindya Rizkyasari	2626/KCC/II/2012	Rp.200.000,-
254	27 Maret 2012	Shabrina	1785/KCC/X/2011	Rp. 200.000,-
255	27 Maret 2012	홍오선	1183/KCC/IX/2011	Rp.200.000,-
256	29 Maret 2012	송아름	0609/KCC/VII/2011	Rp.200.000,-
257	31 Maret 2012	이영선	0208/KCC/V/2011	Rp.200.000,-
258	31 Maret 2012	Muhamad Fahmi	1488/KCC/X/2011	Rp.200.000,-
259	2 April 2012	노연창	2719/KCC/III/2012	Rp.200.000,-
260	4 April 2012	Dewi Rosida	2712/KCC/III/2012	Rp.200.000,-
261	5 April 2012	김선욱	2708/KCC/III/2012	Rp.200.000,-
262	7 April 2012	Novita Khan	0459/KCC/VI/2012	Rp.200.000,-
263	7 April 2012	이미라	2840/KCC/IV/2012	Rp.200.000,-
264	12-Apr-12	이승규	2858/KCC/IV/2012	Rp.200.000,-
265	12-Apr-12	이동용	2829/KCC/IV/2012	Rp.200.000,-
266	12-Apr-12	양소영	2854/KCC/IV/2012	Rp.200.000,-
267	13-Apr-12	최형규	2830/KCC/IV/2012	Rp.200.000,-



## Daftar List Judul Koleksi DVD Perpustakaan Korean Cultural Center

no	title	disk
1	최후의 툰드라	
2	EBS: English Korean History	
3	EBS: English Korean Culture	
4	아프리카의 눈물	
5	독도 야	
6	승가원의 천사들	
7	아마존의 눈물	
8	남자의 자격: 남자, 그리고 하모니	
9	독도 Korea	
10	봉하마을 144시간의 기록	
11	한국전쟁	
12	느티나무:신동방예의지국	
13	행복	
14	힙 코리아 김연아	
15	우리 문화유적을 찾아서	
16	EBS 영상위인전-한국인물사	18
17	EBS 전통문화체험-잊혀져가는 것들 1집	5
18	EBS 전통문화체험-잊혀져가는 것들 2집	5
19	EBS 전통문화체험-우리 도자기의 아름다움	5
20	EBS 한국문화유산 탐방-우리궁궐 기행	8
21	EBS 한국문화유산 탐방-우리 고건축의 미	8
22	한국의 무형문화재: 한국문화유산 체험	1
23	췌시봉 친구들: 40년 우정을 노래하다	
24	가야금이 있는 풍경	
25	대장금	
26	겨울연가	
27	베스트 컬렉션 2006 for you	
28	KBS FM 기획 한국의 전통음악 시리즈6/판소리 심청가	
29	KBS FM 기획 한국의 전통음악 시리즈48/천년을 이어주는 우리 노래	
30	시크릿가든	
31	글러브	
32	영화는 영화다 (Rought Cut)	
33	추격자 (The Chaser)	
34	님은 먼곳에 (Sunny)	
35	우리 생애 최고의 순간 (Forever the Moment)	
36	멋진 하루 (My Dear Enemy)	
37	신기전 (The Divine Weapon)	
38	행복 (Weapon)	
39	상어 (A Shark)	
40	길 (Road)	
41	미녀는 괴로워 (200 Pounds Beauty)	
42	밀양 (Secret Sunshine)	

Lampiran 6. Daftar List Judul Koleksi DVD

43	바람불어 좋은 날 (Good Windy Day)	
44	사이에서 (Between)	
45	삼거리극장 (Midnight Ballad for Ghost Theater)	
46	숨 (Breath)	
47	우아한 세계 (The Snow Must Go On)	
48	천년여우 여우비 (Yobi, The Five Tailed Fox)	
49	천년학 (Beyond The Years)	
50	타자 (The war of Flowers)	
51	마더 (Mother)	
52	국가대표 (Take Off)	
53	애자 (Aeja)	
54	김씨 표류기 (CastAway on the Moon)	
55	과속 스캔들 (Speed Scandal)	
56	해운대 (Haeundae)	
57	원낭소리 (Old Partner)	
58	낮술 (Daytime Drinking)	
59	똥파리 (Breathless)	

